

**STRATEGI EKSPOR TANAMAN PORANG DI PROVINSI
SUMATERA UTARA MELALUI BALAI BESAR
KARANTINA PERTANIAN BELAWAN**

TESIS

OLEH

**MALIANA WIRA YUDHA
NPM. 191802027**



**PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

**STRATEGI EKSPOR TANAMAN PORANG DI PROVINSI
SUMATERA UTARA MELALUI BALAI BESAR
KARANTINA PERTANIAN BELAWAN**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis pada
Pascasarjana Universitas Medan Area



OLEH

**MALIANA WIRA YUDHA
NPM. 191802027**

**PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA MAGISTER AGRIBISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Strategi Ekspor Tanaman Porang di Provinsi Sumatera Utara Melalui Balai Besar Karantina Pertanian Belawan
N a m a : Maliana Wira Yudha
N P M : 191802027

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Pembimbing II



Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis**



Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah diuji pada Tanggal 16 September 2022

N a m a : Maliana Wira Yudha

N P M : 191802027



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Ir. Tumpal HS Siregar, MS
Sekretaris : Dr. M. Akbar Siregar, SE, M.Si
Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS
Pembimbing II : Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si
Penguji Tamu : Dr. Ir. Zahari Zen, M.Sc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 16 September 2022

Yang menyatakan,



Maliana Wira Yudha

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maliana Wira Yudha
NPM : 191802027
Program Studi : Magister Agribisnis
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

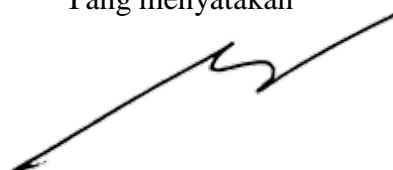
**STRATEGI EKSPOR TANAMAN PORANG DI PROVINSI SUMATERA
UTARA MELALUI BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN
BELAWAN**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal : 16 September 2022

Yang menyatakan



Maliana Wira Yudha

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 06 September 1977 di Medan dari Bapak Suparmin dan Ibu Painem. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menikah dengan Tuty Cahya Ningrum dan mempunyai empat orang anak.

Pendidikan formal mulai tahun 1990 SD No. 064962 di Medan, SMPN 1 Medan tahun 1993, SMAN 1 Medan tahun 1996 dan terakhir penulis tahun 2002 lulus Sarjana Pertanian di Universitas Sumatera Utara Fakultas Pertanian jurusan Ilmu Hama Penyakit Tumbuhan. Pendidikan Non Formal pernah mengikuti organisasi PARINAL FP USU, Diklat Dasar dan Lanjutan Penyuluh Pertanian di STTP 1 Medan tahun 2007.

Penulis pernah bekerja di PT Tanindo Subur Prima sebagai Agromomist mulai tahun 2003 -2007 di Tanah Karo dan Dairi, bekerja sebagai THL TB PPL tahun 2007-2010 di Kab Dairi, di Balai Besar Karantina Pertanian Belawan tahun 2011 dengan jabatan Analis perkarantinaaan Tumbuhan sampai saat ini. Pengalaman yng pernah diikuti Diklat Prajabatan tahun 2011 di Ciawi, Diklat Langaskara tahun 2012 di Rindam Jaya. TC POPT angkatan tahun 2012 di Ciawi, Diseminasi Kutu Putih tahun 2014 di BUTTMKP, Diseminasi Perlakuan Sinar Gamma tahun 2016, Diseminasi Perlakuan SF tahun 2018, berbagai pelatihan teknis Karantina lainnya.

Demikianlah iwayat hidup penulis ini saya buat . Saya berharap bisa menjadi bahan refrensi pengalaman pekerjaan saya. Semoga semuanya ini bisa bermanfaat bagi orang banyak.

ABSTRAK

STRATEGI EKSPOR TANAMAN PORANG DI PROVINSI SUMATERA UTARA MELALUI BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN BELAWAN

N a m a : Maliana Wira Yudha
N P M : 191802027
Program Studi : Magister Agribisnis
Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS
Pembimbing II : Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Penelitian ini merupakan studi kasus yang membahas Strategi ekspor Porang di Sumatera Utara melalui Balai Besar karantina Pertanian Belawan dimana Belawan sebagai salah satu pintu ekspor di Sumatera Utara. Perlu diketahui bahwa Ekspor Porang mengalami peningkatan tahun 2020 Namun sempat terhenti pada tahun 2021 karena adanya persyaratan Persyaratan Negara Tiongkok (Letter from the Indonesian Embassy in Beijing No. 8-00261/Beijing/200708 dated July 8, 2020 regarding the Export Barriers to Konjac Chips (Porang) products from Indonesia that as of June 1, 2020 Konjac Chips (Porang) products from Indonesia must comply with the Food Safety Law of the People's Republic of China.) Penelitian ini dilakukan di Balai Besar Karantina Pertanian Belawan. Penelitian ini membahas tentang strategi ekspor Porang dari tahun 2019-2020 dan factor –faktor yang strategi ekspor Porang dari Sumatera Utara. Beberapa teknik pengumpulan data lapangan dilakukan dengan wawancara terhadap informan yang dipilih purposive, dan studi pustaka. Selanjutnya data dianalisis dengan SWOT. Hasilnya startegi ekspor porang di Provinsi Sumatera Utara berada ada di kuadran 1 yang menandakan eksportir kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi Agresif, artinya eksportir dalam kondisi yang baik dan mantap sehingga dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar penambahan dan meraih kemajuan secara maksimal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada. Kekuatan berada pada porang dapat bernilai ekomomi tinngi karena Porang dapat dimanfaatkan dapat diolah menjadi beraneka produki industri makanan seperti tepung untuk pembuatan mie, beras sirataki.

Kata Kunci : Ekspor, Strategi, Porang

ABSTRACT

THE PORANG EXPORT STRATEGY IN NORTH SUMATRA THROUGH THE BELAWAN AGRICULTURAL QUARANTINE CENTER

Name : ***Maliana Wira Yudha***
Student Id. Number : ***191802027***
Study Program : ***Master of Agribusiness***
Advisor I : ***Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS***
Advisor II : ***Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si***

This research is a case study that discusses the Porang export strategy in North Sumatra through the Belawan Agricultural Quarantine Center where Belawan is one of the export gateways in North Sumatra. Please note that Porang's exports experienced an increase in 2020 but were halted in 2021 due to the requirements of the Chinese State Requirements (Letter from the Indonesian Embassy in Beijing No. 8-00261/Beijing/200708 dated July 8, 2020 regarding the Export Barriers to Konjac Chips (Porang) products from Indonesia that as of June 1, 2020 Konjac Chips (Porang) products from Indonesia must comply with the Food Safety Law of the People's Republic of China.) This research was conducted at the Belawan Agricultural Quarantine Center. This study discusses the Porang export strategy from 2019-2020 and the factors that affect the Porang export strategy from North Sumatra. Several field data collection techniques were carried out by purposive interviews with selected informants, and literature studies. Furthermore, the data were analyzed by SWOT. As a result, the porang export strategy in North Sumatra Province is in quadrant 1 which indicates a strong and potential exporter. The recommended strategy given is an Aggressive strategy, meaning that exporters are in good and stable condition so that it is possible to continue to expand, increase additions and achieve maximum progress by taking advantage of existing strengths and opportunities. Strength in porang can be of high economic value because Porang can be utilized and can be processed into various food industry products such as flour for making noodles, sirataki rice.

Keywords : *, Export, Strategy, Porang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas Rahmat, Nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Strategi Ekspor Tanaman Porang di Provinsi Sumatera Utara Melalui Balai Besar Karantina Pertanian Belawan”**. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana di Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS selaku Komisi Pembimbing 1, Dr. Ihsan Efendi, S.E., M.Si. selaku Komisi Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan berbagai masukan, saran dan kritik yang bermanfaat bagi penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam tesis ini. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif akan sangat mambantu agar tesis ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih, semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Medan, September 2022


Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis sanjungkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Strategi Ekspor Tanaman Porang di Provinsi Sumatera Utara Melalui Balai Besar Karantina Pertanian Belawan”**.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan material maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak.

Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MS.
3. Ketua Program Studi Magister Agribisnis, Dr. Ir. Syahbuddin Hasibuan, M.Si.
4. Komisi Pembimbing : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS dan Dr. Ihsan Efendi, S.E., M.Si yang telah membimbing sehingga tesis ini selesai.
5. Dr. Ir. Tumpal MS Siregar, Dr. M. Akbar Siregar, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Sidang memberi masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Orangtuaku almarhum Bapak Suparmin yang selalu mengingatkanku untuk bekerja lebih baik dan Almarhum Adikku Bambang Tri At Mojo yang telah memberi semangat dalam hidup ini dan Ibunda Painem yang selalu memberi sarapan sebelum berangkat kerja juga adikku

Joko Bintarto yang telah membantu mengedit Tesis ini hingga sempurna.

7. Isteri tercinta Tuty Cahya Ningrum dan anak-anak Luthfi Aditya Mahadika, Rasya Dary Zhafran, Bayu Dzaky Gustri dan Rizky Akmal Yudhistira yang telah sabar menunggu studi ini sampai selesai.
8. Buat teman seperjuanganku Kak Sari Narulita Hasibuan dan Umi Kalsum Lubis terima kasih sudah bersama menjalani ini semua. Semoga ilmu yang kita dapat di Universitas Medan Area ini akan berguna bagi kita dan instansi kita. Terima kasih kepada Syawaluddin juga telah membantu dalam penulisan tesis ini rekan-rekan Balai Besar Karantina Pertanian Belawan telah membantu dan memberi semangatnya untuk menyelesaikan studi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area seangkatan 2019.
10. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area. Terima kasih buat Universitas Medan Area yang telah menciptakan suasana kampus yang penuh dengan rasa kekeluargaan. Semoga UMA semakin jaya.

Terima kasih untuk semua yang telah membantu, mensupport, memotivasi dan mendoakan. Do'aku agar ilmu yang didapat barokah dan menjadi amalan buatku.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Deskripsi Umum Tanaman Porang	13
2.2. Morfologi Tanaman Porang	14
2.3. Perkembangan Luas Lahan Tanaman Porang	14
2.4. Kondisi Ekologis Tanaman Porang	16
2.5. Pengolahan Porang	16
2.6. Manfaat Porang	17
2.7. Arti Penting Ekspor	18
2.8. Strategi Ekspor Porang	20
2.9. Penelitian Terdahulu	25
2.10. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
3.2. Metode Pengumpulan Data	31
3.3. Metode Analisis Data	31
3.3.1. Analisis Data	31
3.3.2. Skala Model Likert	32
3.3.3. Pengujian Validitas dan Realibilitas	32
3.4. Matriks Strategi SWOT	36
3.5. Definisi Operasional	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Identifikasi Faktor Internal Strategi Porang	38
4.2. Identifikasi Faktor Eksternal Strategi Porang	45
4.3. Strategi Ekspor Porang di Provinsi Sumatera Utara	50
4.4. Alternatif Strategi	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5. 1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

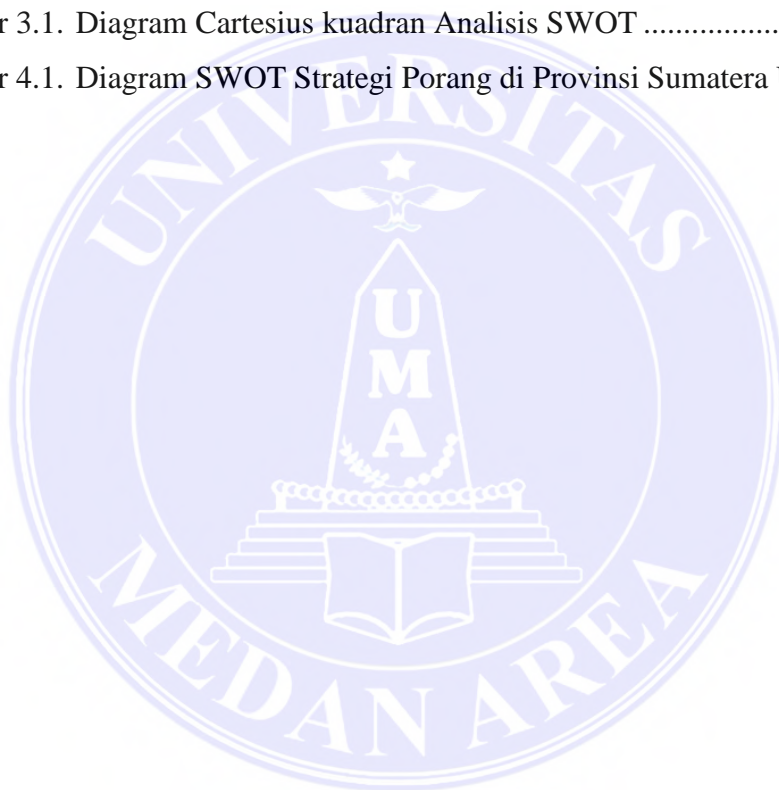


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data imace.pertanian.go.id data ekspor porang t tahun 2018-2022.....	4
Tabel 1.2. Volume dan Nilai Ekspor Porang melalui BBKP Belawan Tahun 2019-2021	5
Tabel 2.1. Data Luas Pertanaman Porang Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022	15
Tabel 2.2. Komposisi Kimia Umbi Porang Segar dan Tepung Porang.....	17
Tabel 2.3. Daftar Perusahaan Pabrik Pengolahan Porang di Indonesia	22
Tabel 3.1. Pola Skoring Kuesioner Skala Likert.....	32
Tabel 3.2. Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS)	34
Tabel 3.3. Matrik Faktor Strategi Eksternal (EFAS)	34
Tabel 3.4. Matriks SWOT	36
Tabel 4.1. Faktor Strategis Internal Kekuatan dan Kelemahan.....	38
Tabel 4.2. Faktor Peluang dan Ancaman	45
Tabel 4.3. Internal Factor Analisis Summary (IFAS)	48
Tabel 4.4. Eksternal Factory Analisis Summary (EFAS)	50
Tabel 4.5. Penentuan Alternatif Strategi Ekspor Porang di Provinsi Sumatera Utara	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tumbuhan porang (<i>Amorphophallus oncophyllus</i> Prain).....	13
Gambar 2.2. (a) batang porang, cenderung tegak dan lunak serta terdapat bercak putih-hijau; (b) daun tanaman, menjari berpangkal 3, mempunyai titik pangkal daun tempat tumbuhnya bulbil (sejak tanaman umur 2 bulan); (c) bunga porang.....	14
Gambar 2.3. Manfaat Porang.....	17
Gambar 3.1. Diagram Cartesius kuadran Analisis SWOT	35
Gambar 4.1. Diagram SWOT Strategi Porang di Provinsi Sumatera Utara	51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sumber pangan utama Indonesia adalah beras yang terbuat dari padi. Perlu dikembangkan sumber pangan alternatif yang terbuat dari sumber pangan lain yang berasal dari umbi-umbian. Keanekaragaman sumber pangan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa penduduk tidak hanya bergantung pada beras (atau sereal lain) untuk kebutuhan nutrisi dasarnya, tetapi juga pada sumber pangan lain seperti umbi-umbian. Salah satu pangan alternatif dari tanaman umbi-umbian adalah tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*).

Bahan pangan alternatif diciptakan sebagai akibat dari kebutuhan pangan yang semakin meningkat. Porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) jenis umbi-umbian yang sedang dikembangkan (Rahayuningsih, 2020). Masyarakat Indonesia belum melakukan pertanian porang secara ekstensif (Siswanto, 2016; Widyasari, 2021). Masyarakat masih mengandalkan potensi yang ada, lahan tanam yang sedikit, dan petunjuk berkebun yang kurang komprehensif. Selain itu, hanya sedikit orang yang mengenal porang, dan waktu panennya lebih lama dibandingkan dengan tanaman dan umbi-umbian lainnya (Rofik, 2017).

Porang atau iles-iles pertama kali digunakan pada tahun 1942, pada masa penjajahan Jepang. Spesies *Amorphophallus* lainnya, termasuk *A. Konjac*, sebelumnya telah tumbuh di sana. menemukan porang *A. muelleri*) yang jatuh cinta dengan konjac di Jepang dan tinggal di Indonesia. Saat menduduki Indonesia, Jepang memanfaatkan porang sebagai logistik pangan dalam konflik

tersebut. Ellyvon Pranita (2021) mengklaim bahwa data historis penggunaan porang di Indonesia tidak lengkap, sehingga tidak diketahui kapan konsumsi porang pertama kali di kalangan masyarakat Indonesia dimulai.

Awal tahun 2018 tanaman porang semakin populer di Indonesia setelah masyarakat mulai mengetahui kandungan dan manfaat di dalamnya. Tanaman porang diketahui mengandung glukomannan yang tinggi dan baik dimanfaatkan untuk program diet karena banyak digunakan sebagai bahan pengganti karbohidrat yang selama ini didapat dari konsumsi nasi.

Terdapat lima produk olahan porang yang sudah diproses secara komersil, di antaranya :

1. Tepung porang

Pembuatan tepung porang semudah membuat tepung lain yang terbuat dari umbi-umbian, seperti tepung tapioka. Anda harus berhati-hati saat mengolahnya agar komponen oksalat yang bisa menyebabkan iritasi tidak hilang.

2. Mie shirataki

Mie shirataki merupakan produk mie berasal dari pengolahan porang yang populer di Jepang. Mie shirataki diketahui memiliki kadar kolesterol yang rendah, tinggi serat sehingga digunakan sebagai pengganti nasi. Tekstur dan kekenyalan mie porang ini cukup baik bila dibandingkan dengan mie yang terbuat dari tepung gandum.

3. Agar-agar

Porang agar memiliki konsistensi seperti agar-agar. Jika diolah dengan

benar, mengonsumsi olahan jelly porang atau jeli porang bisa menjadi pilihan diet yang sehat.

4. Beras shirataki

Mie dan beras shirataki yang dibuat dari olahan porang yang diubah menjadi nasi ini hampir identik dengan mie shirataki. Nasi shirataki sangat ideal untuk dimakan oleh penderita diabetes karena kandungan glutennya lebih sedikit.

5. Bakso Porang

Bakso porang dapat dibuat dari tepung porang yang dicampur dengan daging seperti mengolah bakso pada umumnya. (Priyambodo, 2021).

Pada tahun 2020 ekspor umbi porang dari areal tanaman seluas 19.950 ha hanya 8.570 ton dengan nilai US\$ 19.645.620, sedangkan peluang pasar ekspor sebesar 13,28 juta ton, atau dibutuhkan 300.000 ha perkebunan porang. Banyak faktor yang membuat Indonesia tidak mampu memenuhi permintaan pasar misalnya, pabrik pengolahan umbi hanya satu pabrik dan luas tanam porang yang kecil. Kementerian Pertanian (Kementan) yang melaksanakan arahan Presiden Republik Indonesia mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas ekspor produk pertanian, termasuk porang, melalui Program Kampanye Tiga Kali Ekspor (Gratieks). Dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 104/KPTS/HK.140/M/2/2020 tentang porang merupakan salah satu bahan baku untuk tanaman pangan jenis dan umbi-umbian dengan dukungan Kementerian Pertanian. direktorat (Budiono, 2020).

Tabel 1.1. Data imace.pertanian.go.id data ekspor porang t tahun 2018-2022

Tahun	Volume	Satuan	Convert to Kg	Volume (Kg)	Ton
2018	11.058.174,48	kilogram	1,00	11.058.174,48	11.058,18
	2.500,00	gram	1.000,00	2,50	
	0	ton	1.000,00	0,00	
2019	11.720.953,69	kilogram	1,00	11.720.953,69	11.723,96
	6.380,00	gram	1.000,00	6,38	
	3	ton	1.000,00	3.000,00	
2020	20.476.111,65	kilogram	1,00	20.476.111,65	20.577,11
	3.218,00	gram	1.000,00	3,22	
	65	ton	1.000,00	65.000,00	
	36.000,00	liter	1,00	36.000,00	
2021	5.587.550,79	kilogram	1,00	5.587.550,79	6.084,55
	3.670,00	gram	1.000,00	3,67	
	497	ton	1.000,00	497.000,00	
2022*	701.108,30	kilogram	1,00	701.108,30	767,11
	1.036,00	gram	1.000,00	1,04	
	66,00	ton	1.000,00	66.000,00	

Sumber : IQ Fast Barantan 2022

Berdasarkan Tabel data imace.pertanian.go.id data ekspor porang tersedia tahun 2018-2022. Data merupakan Hasil Sertifikasi Karantina Pertanian; Total ekspor porang dalam periodetersebut mencapai 50.175 ton; Ekspor tertinggi pada tahun 2020 sebesar 20.577 ton; Terdapat 28 Negara tujuan ekspor porang pada tahun 2018-2022*.

Tahun 2020 pemerintah mengalokasikan lahan untuk budidaya tanaman porang seluas 17.886 ha di 6 provinsi di antaranya Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan (CNBC, 2020). Indonesia banyak mengekspor porang dalam bentuk gaplek atau tepung.

Tabel 1.2. Volume dan Nilai Ekspor Porang melalui BBKP Belawan Tahun 2019-2021

Tahun	Bulan	Frek	Vol (Kg)	Nilai Barang	Negara Tujuan (Ekspor)
2019	OKTOBER	1	10.000,00	93.000.000,00	China
	DESEMBER	1	16.800,00	590.865.532,00	Vietnam
				26.800,00	683.865.532,00
2020	JANUARI	0	0	0	
	FEB	0	0	0	
	MARET	5	106.238,00	1.100.785.881,00	China, Vietnam
	APRIL	7	150.950,00	3.275.619.468,00	China, Vietnam
	MEI	7	127.190,00	1.406.144.200,00	China, Vietnam
	JUNI	3	50.350,00	1.211.896.313,00	China, Vietnam
	JULI	5	98.400,00	1.455.422.368,00	China, Vietnam
	AGUSTUS	4	94.500,00	1.450.468.125,00	Vietnam
	SEPTEMBER	2	52.020,00	699.009.970,00	China, Vietnam
	OKTOBER	6	164.200,00	3.433.395.110,00	China, Vietnam
	NOPEMBER	8	216.600,00	4.446.434.702,00	Vietnam
	DESEMBER	3	84.000,00	1.221.500.000,00	China, Vietnam
	TOTAL	50,00	1.144.448,00	19.700.676.137,00	
	2021	JANUARI	1	18.150,00	584.638.725,00
FEB		0	0	0	
MARET		3	56.993,00	1.700.474.750,00	Thailand
APRIL		2	43.500,00	1.411.039.200,00	Thailand
MEI		0	0	0	
JUNI		0	0	0	
TOTAL		6,00	118.643,00	3.696.152.675,00	
2022	-				

Sumber : Data Primer dari IQ Fast 2022

Dari data data IQ-FAST (Indonesian Quarantine Full Automation System) melalui Balai Besar Karantina Pertanian Belawan (BBKP Belawan) mencatat ekspor porang asal Sumatera Utara selama 2020 ke beberapa negara tujuan yakni China, Thailand dan Vietnam sebesar 861 ton dengan nilai ekonomi mencapai Rp19,1 miliar dan diekspor (Tabel 1.2).

Tahun 2019 - 2020 tercatat terjadi peningkatan ekspor porang tertinggi sebesar 1.144 ton dengan nilai barang sebesar Rp. 19,7 Milyar dengan tujuan

Negara China, Vietnam dan Thailand. Namun di tahun 2021 ekspor porang turun menjadi 118,6 Ton pada triwulan I dikarenakan adanya pembatasan ekspor porang ke China.

Analisis SWOT adalah suatu metode untuk membuat suatu rencana atau kebijakan yang akan digunakan untuk mengambil keputusan. Meskipun analisis SWOT sering dilakukan dalam bisnis atau di dunia bisnis, analisis SWOT juga dapat digunakan dalam konteks lain atau untuk pengambilan keputusan pribadi. SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats) yakni kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan adalah fungsi dan tujuan dari analisis SWOT. Masa depan dapat diperbaiki dengan memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mengurangi bahaya, dan menciptakan peluang dengan memahami keempat faktor tersebut. Analisis SWOT ini akan melihat bagaimana meningkatkan kekuatan, mengurangi kelemahan, menangkap peluang yang sudah ada, dan meramalkan potensi bahaya.

Faktor Analisis SWOT

Adapun faktor eksternal dan internal dari SWOT:

1. Faktor internal

Karena fondasi internal kuat, bisnis dapat berfungsi secara efektif. Hal ini terlihat dari variabel internal yang akan diperhitungkan dalam analisis SWOT perusahaan.

2. Faktor eksternal

Jalannya bisnis dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti peluang dan ancaman pada perusahaannya.

Ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi strategi ekspor porang sebagai faktor kekuatan di antaranya:

1. Porang adalah tanaman yang membutuhkan naungan untuk tumbuh. Saat pohon jati masih muda, petani dapat mengkombinasikan tanaman porang dengan tanaman lain seperti jagung (*Zea mays* L) dan talas (*Xanthosoma undipes*).
2. Kondisi alam yang sesuai secara umum tanaman porang dapat tumbuh pada semua jenis tanah, namun keberhasilan budidaya tanaman porang memerlukan mengetahui syarat tumbuh tanaman porang terutama dari segi iklim dan kondisi tanah.
3. Tidak perlu perawatan intensif dan mudah tumbuh. Tanaman polen dapat tumbuh di hampir semua jenis tanah dan juga relatif sederhana untuk tumbuh. Serbuk sari dapat ditanam melalui berbagai metode, termasuk stek daun, biji dan umbi.
4. Merawat tanaman Porang juga tidak harus intensif. Porang dapat menghasilkan umbi tanpa pemupukan, menurut petani setempat. Namun jika dipupuk dan dirawat secara intensif tentu akan menghasilkan umbi yang besar.
5. Ketersediaan benih bawang merah yang dapat dijadikan benih dapat dikumpulkan dari tanaman pollan yang ada. Tanaman porang dapat diperbanyak dengan bullbill. Umbi katak dan bawang bombay dapat ditanam langsung di tempat yang tersedia Mengandung nutrisi, terutama karbohidrat Umbi porang, jika dirawat dengan baik dan benar, dapat

digunakan untuk menanam padi ketika makanan pokok langka Pemrosesan produksi pollen yang dapat dikonsumsi biasanya dilakukan dengan menghancurkan atau menghancurkan Ubi segar dengan air, penambahan abu dan garam, penjemuran dan perebusan untuk menghilangkan kristal asam oksalat yang terkandung dalam ubi, namun hasil dari proses tersebut belum optimal (Ermianti dan Laksmanahardja, 1996).

6. Dapat diolah menjadi berbagai produk. Produksi tanaman polen sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai berbagai produk olahan. Hal ini umumnya digunakan sebagai makanan dan kolak di Jawa Tengah, Madura dan India.

Ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi strategi ekspor porang sebagai faktor kelemahan di antaranya:

1. Dengan waktu tiga tahun dari menabur hingga panen. Setelah itu, umbi-umbian dapat dipanen setiap tahun tanpa direpoting, tetapi tiga tahun bukanlah waktu yang singkat untuk menunggu panen.
2. Beberapa industri lokal sendiri memiliki orientasi strategis, karena sebagian besar hasil panen porang tidak dapat memenuhi kebutuhan ekspor dan penjualan porang selama ini bergantung pada pasar luar negeri.
3. Pengusaha porang masih kekurangan bahan baku porang dari alam dan selama ini sumber pasokan porang dari petani. Permintaan pollen tentu tidak selalu bisa dipenuhi dalam jumlah banyak, sehingga petani perlu menanam porang agar hasil yang tahan lama.
4. Budidaya porang sendiri belum begitu dikenal di kalangan petani, dan

meskipun masih dalam pengembangan, banyak orang yang mencari peluang karena harga jualnya yang melambung tinggi.

5. Lahan tanam merupakan faktor yang penting, maka dengan itu diperlukan pengetahuan mengenai lingkungan.

Ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi strategi ekspor porang ini yaitu sebagai faktor peluang di antaranya:

1. Permintaan ekspor masih sangat tinggi dan pada tahun 2006 permintaan umbi porang mulai berdatangan dari berbagai lokasi.
2. Pengembangan porang juga sangat memperhatikan ketersediaan lahan. Meski lahan terbatas, porang bisa tumbuh di bawah tanaman berkayu. Jika petani memiliki beberapa lahan yang dapat digarap dengan porang di kawasan hutan nasional (Perum Perhutani). Lahan ini bisa ditanami porang, tapi tanaman utamanya sudah ditumbuhi.
3. Perkembangan Porang di Sumatera Utara lambat laun mendapat perhatian pemerintah. Bentuk perhatian pemerintah tersebut antara lain: Sosialisasi Bimbingan Teknis Pengembangan Porang Provinsi Sumatera Utra dengan Eksportir dan Petani Porang, Juga Karantina Pertanian Belawan dengan Dinas Pertanian Langkat, Padang Sidempuan melalui Pendampingan Komoditas Unggulan Ekspor dan Gerakan Tiga Kali Ekspor

Ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi strategi ekspor porang ini yaitu sebagai faktor ancaman di antaranya:

1. Ekspor porang terhenti pada tahun 2021 karena negara tujuan Tiongkok mempersyaratkan komoditas porang (Letter from the Indonesian

Embassy in Beijing No. 8-00261/Beijing/200708 dated July 8, 2020 regarding the Export Barriers to Konjac Chips (Porang) products from Indonesia that as of June 1, 2020 Konjac Chips (Porang) products from Indonesia must comply with the Food Safety Law of the People's Republic of China.);

2. Adanya larangan ekspor porang asal Indonesia Ke China sejak 1 Juni 2020 karena porang tidak sejalan dengan Food Safety Law of RRC
3. Adanya negara kompetitor seperti: India, China, Thailand dan Vietnam, Malaysia selama ini juga mengekspor porang;
4. Negara tujuan ekspor porang saat ini sudah melakukan budidaya tanaman porang dalam skala luas;
5. MPN tariff rate Tiongkok 30% lebih besar dari ACTA tarif rate sebesar 0%.

Ada beberapa faktor yang membuat ekspor porang pada tahun 2021 sempat terhenti di antaranya rendahnya kualitas porang yang diekspor ke China. Tanggal 8 Juli 2020 melalui surat dari KBRI Beijing No. 8-00261/Beijing/200708 perihal Hambatan Ekspor Produk Konjac Chips (Porang) dari Indonesia bahwa per 1 Juni 2020 Produk Konjac Chips (Porang) dari Indonesia harus memenuhi Food Safety Law of the People's Republic of China sehingga Porang Indonesia tidak bisa ekspor ke Negara China.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia mendorong pengembangan pertanaman porang agar kuantitas, kualitas dan kontinuitas volume ekspor porang terus meningkat. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk mengkaji aspek-

aspek atau faktor yang menjadi strategi dalam mengidentifikasi faktor internal dan eksternal porang pada Sumatera Utara.

1.2. Perumusan Masalah

Berikut permasalahan ekspor porang asal Provinsi Sumatera Utara, di antaranya:

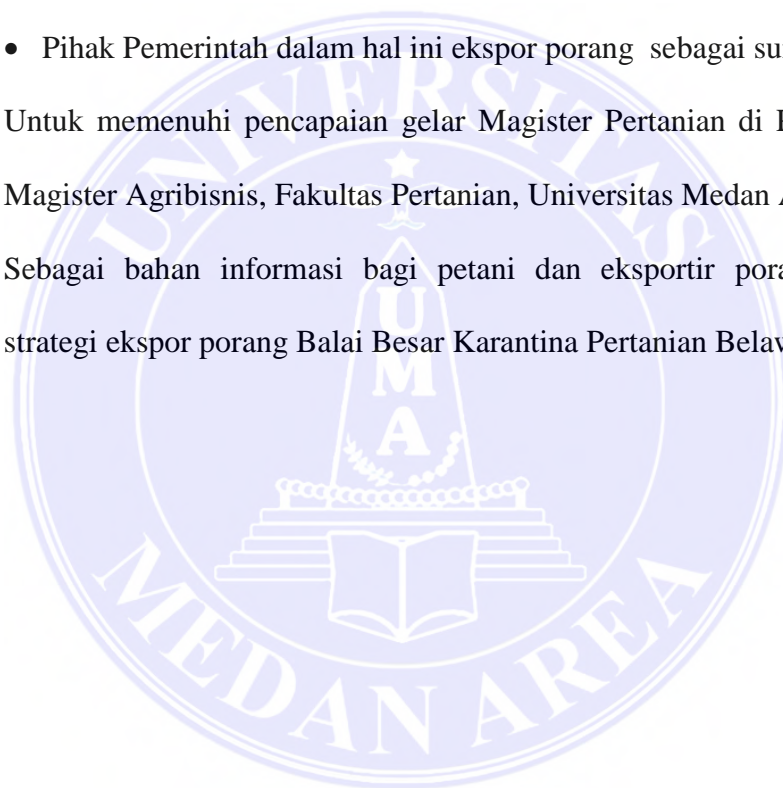
- a. Ekspor porang di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 sempat terhenti dikarenakan ada Persyaratan Negara China.
- b. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor tanaman porang pada Balai Besar Karantina Pertanian Belawan asal Provinsi Sumut melalui:
 - Apa saja peluang ekspor porang.
 - Apa saja ancaman ekspor porang.
 - Melihat kekuatan porang sebagai bahan pangan terhadap produk porang
 - Melihat kelemahan porang sebagai bahan pangan terhadap produksi Porang
- c. Bagaimana strategi untuk meningkatkan ekspor porang di Sumut.

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengkaji strategi ekspor porang di Balai Besar Karantina Pertanian Belawan;
- b. Mengkaji faktor faktor mempengaruhi ekspor tanaman porang Balai Besar Karantina Pertanian Belawan.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Berikut manfaat peluang ekspor porang:
 - Pihak petani porang dalam hal ini jumlah kebutuhan industri produksi porang.
 - Pihak Industri agribisnis porang dalam hal ini jumlah ketersediaan bahan baku.
 - Pihak Pemerintah dalam hal ini ekspor porang sebagai sumber devisa.
- b. Untuk memenuhi pencapaian gelar Magister Pertanian di Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area;
- c. Sebagai bahan informasi bagi petani dan eksportir porang mengenai strategi ekspor porang Balai Besar Karantina Pertanian Belawan SUMUT.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Umum Tanaman Porang

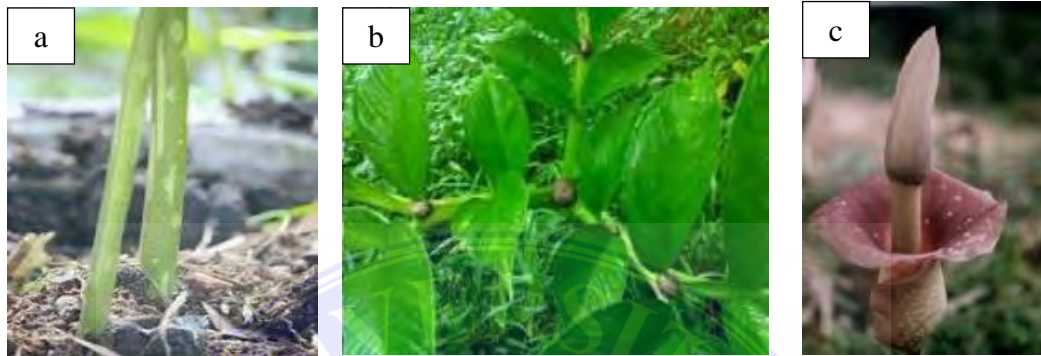
Porang merupakan sayuran akar bunga *Amorphophallus mülleri*, termasuk dalam famili Araceae yang sama dengan sweg, wallur, dan ilzuil. Tahan terhadap hama dan penyakit (Purwanto, 2014). Jenis Porang yang umum di Indonesia antara lain *A. campanulatus* (Dennst.) Nicols, *A. variabilis* B.I dan *A. spectabilis* (Miq). Engl, *A. decus-silvae* Backer Alderw, *A. muelleri* B.I, dan *A. titanium* Becc. Jenis porang yang banyak dibudidayakan sebagai bahan pangan dan industri antara lain *A. campanulatus* (Desnt.) Nicols dikenal sebagai suweg dan *A. muelleri* dikenal sebagai porang (gambar 1) (Sufiani dalam Fauziyah, 2010).



Gambar 2.1. Tumbuhan porang (*Amorphophallus oncophyllus* Prain)
(Sumber: Pusat Penelitian dan Pengembangan Porang Indonesia, 2013)

2.2 Morfologi Tanaman Porang

Morfologi tumbuhan porang meliputi batang tegak, tekstur lunak, dan permukaan batang halus berwarna hijau atau hitam dengan bintik-bintik putih.



Gambar 2.2. (a) batang porang, cenderung tegak dan lunak serta terdapat bercak putih-hijau; (b) daun tanaman, menjari berpangkal 3, mempunyai titik pangkal daun tempat tumbuhnya bulbil (sejak tanam umur 2 bulan); (c) bunga porang. (Sumber : Koswara, 2013 dan Sumarwoto, 2005).

(Gambar. 2a). Batang tunggal (sering disebut batang semu) membelah menjadi tiga batang sekunder, yang terbagi menjadi tangkai daun (Gambar. 2b). Perkembangan morfologi berupa jari-jari daun tunggal yang didukung oleh tangkai daun yang membulat. Tergantung pada musim tanam, beberapa umbi muncul di atas tangkai daun. (Sumarwoto, 2005).

Ada dua jenis umbi porang : umbi batang yang ada di tanah dan umbi katak yang ada di pangkal setiap cabang atau tangkai daun. Ciri khas bentuk umbinya bulat simetris, membentuk cekungan di tengahnya. Bagian dalam umbi berwarna kuning pucat dengan serat halus.

2.3. Perkembangan Luas Lahan Tanaman Porang

Di Indonesia, tanaman porang (*A. onchopillus* prain) banyak terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Hasil rata-rata

umbi Porang adalah ± 6 ton/ha/tahun di Jawa Timur dan ± 3 ton/ha/tahun di Nusa Tenggara Barat. Di Provinsi Jawa Timur tersebar di 23 kabupaten dengan luas 14.764,9 hektar dan produksi 13.485,0 ton pada tahun 2007, tetapi pada tahun 2009 luasnya berkurang menjadi hanya 813 hektar dan tidak ada produksi yang tercatat (Dinas Kehutanan Jatim, 2012).

Luas tanam porang di Provinsi Sumatera Utara sampai Juni Tahun 2022 seluas 204,605 Ha di 18 Kabupaten dan Kota (tabel 2). Ini masih relatif sedikit dibandingkan dengan luas tanam di daerah lainnya seperti di Jawa Timur. Data areal di kabupaten Deli Serdang memiliki luas areal paling besar sebesar 82,5 Ha dibandingkan kabupaten lainnya.

Tabel 2.1. Data Luas Pertanaman Porang Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022

No	Kabupaten/ Kotamadya	Luas lahan (Ha)
1	Langkat	15,1
2	Serdang Bedagai	11,82
3	Tebing Tinggi	0,32
4	Batubara	0,51
5	Asahan	10
6	Labuhan batu	3,3
7	Labusel	1,125
8	Simalungun	55,93
9	Tapanuli Selatan	0,7
10	Padang Sidempuan	5,71
11	Madina	0,7
12	Paluta Selatan	0,25
13	Tapanuli Tengah	0,4
14	Tapanuli Utara	2
15	Deli Serdang	82,5
16	Karo	8,8
17	Pematang Siantar	12,24
18	Binjai	2
	Total	204,605

Sumber: Data Primer Dinas TPH Provinsi Sumatera Utara

2.4. Kondisi Ekologis Tanaman Porang

Tanaman porang merupakan tanaman liar yang tumbuh secara sporadis di hutan dan peternakan, tidak dibudidayakan secara besar-besaran dan sebagian besar tidak diketahui oleh petani. Tanaman Porang dapat beradaptasi dengan jenis tanah yang berbeda pada ketinggian antara 0 dan 700 m di atas permukaan laut, dan paling baik pada ketinggian antara 100 dan 600 m di atas permukaan laut (Dewanto dan Purnomo, 2009).

Tanaman porang membutuhkan intensitas naungan antara 50-60% (Jansen et al., 1996). Tanaman porang dapat tumbuh pada batangan kayu yang dipelihara dalam agroforestri. Produktivitas tanaman porang dapat menghasilkan 5-10 ton/ha umbi basah setelah panen.

2.5. Pengolahan Porang

Umbi porang diolah terlebih dahulu dengan cara dicuci bersih dan diiris tipis setebal 5-7 mm. Umbi yang telah dipotong dipindahkan ke nampan dan dikeringkan hingga kelembaban $\pm 12\%$. Proses pengeringan manual di bawah sinar matahari memakan waktu 3-4 hari. Keripik digiling menjadi tepung kemudian dipisahkan menjadi tepung manan dan tepung. (Dewanto dan Purnomo, 2009).

Pengolahan porang terutama dilakukan untuk mendapatkan komponen glukomannannya. Produk porang yang biasa diolah dan dipasarkan dari umbi segar adalah chips, tepung porang (konjac flour) dan tepung glukomannan (konjac glucomannan). Komposisi umbi porang memiliki kandungan glukomanan yang lebih tinggi yaitu 64,98% dalam bentuk tepung dibandingkan dengan umbi basah

(Dewanto dan Purnomo, 2009). Kandungan glukomanan sendiri dapat diolah menjadi menjadi bahan dalam makanan dan kesehatan. Komposisi kimia umbi pollan dan tepung pollan ditunjukkan pada Tabel 2.2.

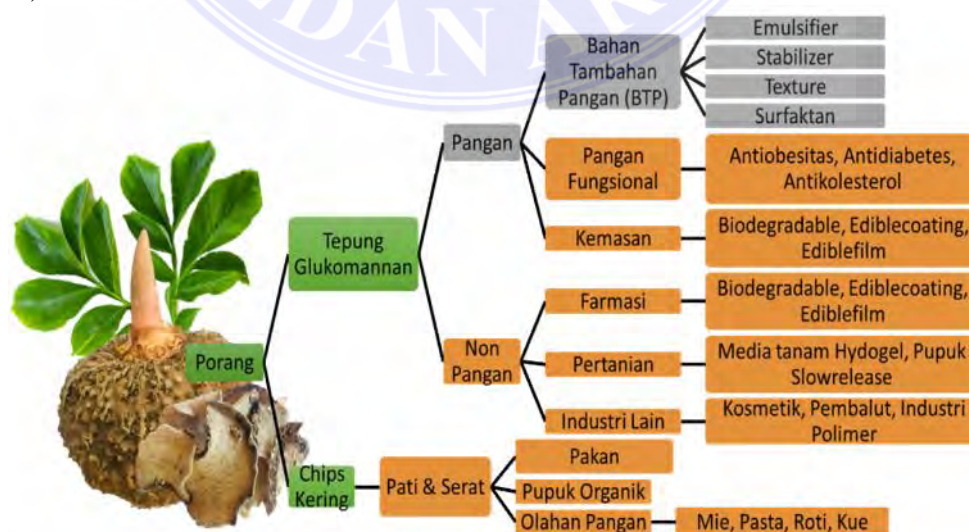
Tabel 2.2. Komposisi Kimia Umbi Porang Segar dan Tepung Porang

Unsur kimia	Kandungan per 100 gram contoh (bobot basah)	
	Umbi segar (%)	Tepung (%)
Air	83,30	6,80
Glukomanan	3,58	64,98
Pati	7,65	10,24
Protein	0,92	3,42
Lemak	0,02	-
Serat berat	2,50	5,90
Kalsium oksalat	0,19	-
Abu	1,22	7,88
Timbal (Cu)	0,09	0,13

(Sumber: Dewanto dan Purnomo, 2009)

2.6. Manfaat Porang

Untuk seseorang dengan penderita tekanan darah tinggi, kolesterol dan obesitas, porang tinggi serat dan bebas lemak dapat digunakan pada penyakit ini. Porang memiliki potasium, magnesium, fosfor, dan sejumlah kecil. (Purwanto, 2014).



Gambar 2.3. Manfaat Porang

(Sumber: Pusat Penelitian dan Pengembangan Porang Indonesia, 2013)

Dalam pernyataan Kompas bahwa porang mempunyai harga yang tinggi karena umbi ini mengandung glukomanan yang merupakan senyawa polisakarida larut dalam air yang mengandung serat makanan dan dapat dijadikan pengental alami. Porang juga dapat diolah menjadi bahan pembuat lem, kapsul, pengikat formulasi tablet, campuran dalam pembuatan kertas, pengganti gel, silikon, hingga isolator listrik. (Kompas, 2021 Agustus 19).

2.7. Arti Penting Ekspor

Ekspor adalah pengiriman produk yang telah dipertukarkan secara internasional. Perdagangan ekspor secara umum berdampak positif bagi negara-negara pengekspor. Kegiatan terkait ekspor memiliki dampak langsung pada ekonomi negara-negara peserta. Ekspor menjadi kekuatan dalam pertumbuhan suatu negara. Selain itu, suatu negara harus meningkatkan ekspor untuk meningkatkan pendapatan per kapita warganya. (Amir, 2004).

Ekspor kegiatan pengeluaran barang dari Indonesia untuk diekspor keluar negeri dengan memenuhi syarat-syarat yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan kepabeanan. Keseluruhan laut teritorial, daratan, dan zona eksklusif suatu negara, sebagaimana diakui dan ditetapkan oleh undang-undang dan batas-batasnya, disebut sebagai daerah pabean (Marolop Tanjung, 2011:63).

Kebijakan ekspor, ada tiga kategori:

- a. Untuk melakukan ekspor langsung, pembeli sering kali mengirimkan barang beserta dokumentasi pelindungnya.
- b. Untuk berbagai faktor, termasuk lokasi pasar, ketersediaan infrastruktur

dan jaringan (seperti telekomunikasi, perbankan, dan transportasi), ekspor tidak langsung dilakukan melalui pihak ketiga.

- c. Re-ekspor adalah praktik importir mengirimkan kembali produk setelah dipesan atau dibeli dan telah tiba di pelabuhan tujuan.
- d. Menggunakan fasilitas sementara untuk mengekspor kembali suatu kegiatan yang dilakukan importir dan membayar biaya bea cukai (Purwito, 2015).

Penawaran dan permintaan berdampak pada ekspor suatu barang. Menurut teori perdagangan global, sisi penawaran dan permintaan dapat digunakan untuk memahami variabel yang mempengaruhi ekspor. Ekspor dipengaruhi oleh harga ekspor, nilai tukar riil, pendapatan global, dan strategi devaluasi dari sisi yang dipilih. Dari sisi penawaran, impor bahan baku, kebijakan deregulasi, nilai tukar riil, kapasitas produksi yang dapat diciptakan melalui investasi, dan harga ekspor semuanya berdampak pada ekspor (Krugman dan Obstfeld, 2000).

Agribisnis adalah kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan tumbuhan dan hewan (komoditas pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan) yang berorientasi pasar dan peningkatan nilai tambah. Antara, M (2000), menyampaikan bahwa agribisnis merupakan konsep dari suatu sistem yang integratif dan terdiri dari beberapa subsistem, yaitu; 1) subsistem pengadaan sarana produksi (*agroindustrihulu*), 2) subsistem produksi usahatani, 3) subsistem pengolahan dan industri hasil pertanian (*agroindustri hilir*), 4) subsistem pemasaran dan perdagangan, dan 5) subsistem kelembagaan penunjang. kegiatan agribisnis merupakan; a) kegiatan yang berbasis pada keunggulan sumberdaya

alam (on farm agribusiness) dengan penerapan teknologi dan sumberdaya manusia bagi perolehan nilai tambah (off-farm agribusiness) (Johndikson Aritonang, 2012).

2.8. Strategi Ekspor Porang

Meskipun masyarakat jarang mendengar tentang porang, varietas tanaman yang terbuat dari umbi-umbian, namun berpotensi menghadirkan peluang komersial yang menggiurkan. Tanaman ini sangat baik untuk pertumbuhan. Umbi tanaman ini sangat potensial untuk diekspor. Dari tahun sebelumnya, 2019, jumlah ini naik drastis hampir 160%. Budidaya tanaman porang dimulai pada awal tahun 2020. Pendekatan ekonomi budidaya porang berpotensi sangat menguntungkan bagi masyarakat pedesaan. Pertanian porang saat ini mulai padat, tidak hanya dengan petani tetapi juga dengan pengusaha atau investor.

Para petani sangat terpacu untuk menanam tanaman porang. Pengolahan porang dapat dilakukan mulai dari umbinya, keripik porangnya, dan penjualan porang dengan tarif yang tinggi. Setelah tanaman porang tumbuh selama tiga tahun, penduduk setempat memetik umbi porang. Umbi porang dijual di lingkungan sekitar Rp 2.500/kg. Satu umbi porang bisa memiliki berat antara 3 dan 5 kilogram. Di desa terdekat, umbi porang dijual ke pengepul. Umbi porang dijual sebagai bahan baku industri dan diprediksi akan mendongkrak nilai ekspor Indonesia karena berbagai keunggulannya. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani sekitar, budidaya porang diharapkan mampu memberikan nilai jual kepada petani selain tanaman yang sudah ada. Kedepannya, diharapkan adanya dukungan yang lebih baik lagi terhadap upaya

mempopulerkan produk berbahan baku komoditas porang yang menjadi fokus pengembangan pasar porang dalam dan luar negeri, sehingga olahan tanaman porang dapat dinikmati oleh pasar luar negeri. dan masyarakat umum, termasuk seluruh rakyat Indonesia.

Sesuai arahan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, oleh Presiden Joko Widodo, tanaman porang saat ini menjadi salah satu komoditas ekspor utama negara yang baru. Pesan tersebut disampaikan kepala negara pada Kamis, 19 Agustus 2021, saat melakukan kunjungan ke fasilitas pengolahan porang milik PT Asia Prima Konjak di Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur (Kominfo, 2021). Salah satu industri yang memiliki ruang untuk berkembang adalah pertanian. Presiden mengatakan, meski sektor lainnya mengalami penurunan, data komoditas pertanian meningkat 2,95% pada triwulan I tahun 2021 (Kominfo, 2021)

Salah satu pabrik porang yang sudah ada di provinsi Sumatera Utara adalah CV. Serasi Jaya Nusantara pada awal tahun ini tepatnya pada, tanggal 10 Januari 2022 telah resmi pabrik pengolahan umbi basah porang menjadi chip yang berlokasi di Jalan Setia Budi No.5 Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. berawal mula hanya menanam tanaman porang di lahan pribadi milik bapak Burhan dengan luas tanah \pm 300 Ha pada tahun 2019 sampai dengan 2020. Pada awal tahun 2021 terfikir oleh bapak Burhan untuk memproduksi sendiri hasil panen umbi porang dan menaikkan nilai jual hasil panen umbi porang serta membantu para petani khususnya petani Sumut dalam hal penjualan umbi basah. Maka dari itu pada awal tahun 2021 terfikir oleh sang pemilik untuk mengorder khusus Mesin berstandar internasional dari RRC (Republik Rakyat Cina) yaitu

Mesin Pengolahan Umbi Porang Menjadi Chip Porang dengan kapasitas produksi 70 – 90 Ton/Hari (Tiga Shift Kerja) . Bapak Burhan membutuhkan waktu ± sekitar satu tahun dalam proses pembangunan dan perakitan mesin khusus dan penyiapan sarana dan prasarana pabrik sampai penghujung akhir tahun 2021. Saat ini harga porang dianatar Rp. 2800 – 3100 / kg diterima pabrik dalam bentuk Umbi basah. Tercatat sudah 2 kali pabrik ini mengirim ke Surabaya dalam bentuk chip porang pada tanggal 20 juli 2022 sebanyak 9800 kg dan pada tanggal 30 Agsutus 2022 sebanyak 11.500 kg.

Terdapat 17 pabrik pengolahan porang yang ada di Indonesia 2021, dapat dilihat tabel 2.3.

Tabel 2.3. Daftar Perusahaan Pabrik Pengolahan Porang di Indonesia

No	Provinsi	Nama Perusahaan	Alamat
1	Sumatera Utara	CV. SERASI JAYA NUSANTARA	Medan, Sumatera Utara
2		PT. PAIDI INDO PORANG	Giringan, Desa Kepel, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun, Jawa Timur
3		PT. ALGALINDO	Jalan Wicaksono 23 Gununggangsir, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.
4		PT AMBIKO	Jalan Melikan Kejapanan, Carat, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.
5		PT RAJAWALI PENTA NUSANTARA	Jl. Raya Ambeng Ambeng No.KM, RW.17, Watangrejo, Ambeng Ambeng Watangrejo, Duduksampeyan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.
6		PRIMA AGUNG SEJAHTERA	Jl. Kalianak Timur, Genting Kalianak, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya, Jawa Timur.
7		PT ASIA PRIMA KONJAC	Desa Kuwu, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur
8		CV. AGRO ALAM RAYA	Jalan Al-Hidayah I/24 Kaplaksari Peterongan, Kabupaten Jombang,

9		PABRIK PENEPUNGAN PORANG	Jawa Timur Templek, Gadungan, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur
10		PT. ANUGRAH PORANGKAYA INDONESIA	Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur
11		CV SANINDO PUTRA	JL. Cijagra No. 22 Desa Cilampeni, Kabupaten Bandung, Jawa Timur
12	Jawa Tengah	CV PORANG CENTER INDO	Sidomulyo, Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah
13		SERAYU AGRO PROCCESING (SAP)	Serayu Karanganyar, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah
14		STAR KONJAC NUSANTARA	Semarang, Jawa Tengah.
15	Bali	PT.SILIGATI	Desa Banjar asem, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Bali
16	Sulawesi Selatan	PT TRIDANAWA PERKASA INDONESIA (TPI)	Makassar, Sulawesi Selatan
17	DKI Jakarta	PT. Jagat Raya Indonesia	The City Tower, Jl. MH. Thamrin No. 81, RT 1/6, Dukuh Atas, Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

Sumber : Data IQ Fast barantan, 2021

Sebagian besar hasil yang diperoleh dari umbi pollan dapat diekspor ke berbagai negara dalam bentuk tepung, sehingga strategi pengembangan pollan sangat menjanjikan. Total ekspor ke China dan Jepang mencapai 254 ton atau Rp 11,31 miliar Dengan hanya memenuhi 20% dari permintaan ekspor, pabrik memiliki peluang dan pangsa pasar dan masih memiliki ruang untuk pengembangan.

Menteri Pertanian Sahrul Yasin Limpo mengatakan porang masuk sebagai komoditas dalam skema Gerakan Tiga Kali Ekspor (GRATIEKS). Kementerian Pertanian (Kementan) juga berupaya meningkatkan kapasitas produksi umbi

Porang guna meningkatkan volume ekspor. Salah satunya adalah program budidaya Porang yang meliputi area seluas 32.000 hektar di 37 kabupaten di 10 provinsi di Indonesia. “Dukungan USDA yang signifikan terhadap program tersebut adalah pelepasan kultivar Porang Madiun 1 pada tahun 2020 untuk mendukung ketersediaan benih Porang dalam negeri,” lanjutnya. Mentan SYL juga menekankan bahwa strategi pengembangan tanaman poran ke depan akan dilakukan dengan mendorong penelitian pengolahan dan turunannya untuk industri pangan. “Strategi lainnya adalah memperkuat pemantauan larangan ekspor polen segar (umbi, umbi dan biji) untuk memastikan plasma nutfah pollen lokal,” tambah Mentan. Peningkatan jumlah benih polen dengan kultur jaringan juga diharapkan dapat membantu mewujudkan program perluasan tanam porang.

Porang dapat dibudidayakan dengan mudah hal ini karena sedikit hama yang menyerang porang. Porang memiliki potensi pasar tinggi, produk olahan porang sebagai bahan pangan, kosmetik, industri perekat, bahan baku membuat nilai porang meningkat hal ini dikatakan dalam rangkuman Seminar Sehari Prospek dan tantangan Pengembangan perluasan Tanam Komoditi Porang di Sumatera Utara dan rapat Evaluasi Kegiatan Aneka Kacang dan Umbi Tahun 2020.

Ada beberapa strategi pengembangan budidaya dan peningkatan ekspor porang di antaranya:

1. Industri pengolahan Porang sedang hilirisasi. Sistem perdagangan untuk porang dan turunannya harus diatur dan harga referensi harus ditetapkan untuk standarisasi harga tingkat petani.;

2. Meningkatkan ketersediaan dan pemanfaatan varietas unggul benih porang;
3. Permohonan pendaftaran tanah dan persyaratan pendaftaran perkebunan;
4. Penerapan GAP oleh para petani;
5. Menyediakan pupuk, mendukung infrastruktur irigasi, jalan pertanian dan membantu fasilitas pembiayaan jika diperlukan;
6. Menerbitkan Protokol Pengeksporan Porang Flakes ke China yang ditandatangani oleh Menteri Pertanian RI dan GACC pada tanggal 28 November 2021.
7. Dengan menerbitkan Sertifikat Kesehatan/Sertifikat Kesehatan Tanaman (PC) dan Sertifikat Kesehatan (HC), kami menyederhanakan persyaratan ekspor Porang untuk memastikan dan memenuhi keamanan pangan. Pasal 28 Tahun 2004 tentang Keamanan Pangan, Mutu dan Nilai Gizi) dan Persyaratan Negara Tujuan (Perizinan Impor).

Teori SWOT

SWOT merupakan metode dalam melihat faktor internal dan eksternal pada suatu bisnis atau perusahaan, dengan mengetahui 2 faktor tersebut dapat menentukan kekuatan, peluang, ancaman dan kelemahan dari perusahaan/bisnis tersebut (Kotler, 2009:51).

2.9. Penelitian Terdahulu

Sari dan Suhartati (2015) menganalisis bahwa umbi porang merupakan salah satu komoditas ekspor dan memiliki strategi budidaya. Umbi ini dibuat menjadi bahan baku makanan, bahan baku kosmetik, obat-obatan, dan bahan baku

industri.

Rahayuningsih (2020), mengemukakan bahwa faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dalam pembangunan porang di Provinsi Banten adalah berbagai faktor internal dan eksternal pembangunan porang yang mampu tumbuh di bawah naungan dan memiliki pertumbuhan awal yang panjang untuk tumbuh.

Dewi Lorent Purba 2020, dengan hasil matriks SWOT. Akibatnya, (1) kekuatan (fisik dan kualitatif, potensi ekspor dan pengiriman), kelemahan (modal dan periklanan), peluang (konsumen tetap, lisensi dan tarif ekspor), dan ancaman (permintaan, pesaing, peran pemerintah dan harga).

Johannes, Rene (2021) dalam penelitiannya berjudul Kelayakan Bisnis Porang. Project Report. Universitas Bakrie. Karena potensi ekspornya yang signifikan, tanaman porang *Amorphophallus muelleri* memiliki kepentingan strategis yang harus dieksplorasi. Porang sebagian besar diekspor sebagai keripik, tepung, dan produk lainnya ke Cina, Thailand, dan Vietnam. Ekspor porang tahun 2020 mencapai 19.800 ton dengan biaya Rp 880 miliar. Tanaman baru yang potensial untuk diproduksi adalah porang. Porang adalah komponen umum dalam berbagai barang, termasuk makanan, gandum, dan obat-obatan. Temuan studi menunjukkan bahwa untuk mencegah hasil suboptimal dari penggunaan uang investasi ini, pertanian dan industri harus beroperasi dengan sukses dan efisien.

Perkembangan ekspor porang mengalami kesulitan menjelang akhir tahun 2021, dan sulit bagi porang untuk memasuki pasar ekspor utamanya, terutama China, menurut Sari Maemunah, 2022 dalam (Ayu, Ipak, 2021). Hal ini disebabkan rendahnya kualitas porang Indonesia. Pelaku usaha pada awalnya

melakukan hal ini dengan mengekspor porang ke Negara Negara China, Vietnam dan Thailand dalam bentuk chip tapi masih sederhana. Pemerintah dan pihak terkait perlu melakukan pengelolaan yang memadai secara serius untuk memastikan bahwa individu tersebut memiliki kualitas porang yang layak untuk dijadikan komoditas ekspor, seperti yang ditemukan dalam kasus ini.

Strategi Prospek Tanaman Porang di Kabupaten Ngawi merupakan strategi yang mendukung pemberdayaan seluruh potensi tanaman porang yang dimiliki untuk memperoleh prospek keuntungan yang lebih tinggi dari tanaman porang, demikian laporan Eko (2016) tentang Pemetaan Potensi Tanaman Porang sebagai Komoditi ekspor. Ni Made Astuti Wahyu Utama (2021) karena porang memiliki berbagai keunggulan dan diekspor sebagai bahan baku industri, ada peluang ekonomi untuk pengembangannya di masa pandemi COVID-19 yang diharapkan dapat meningkatkan nilai barang ekspor Indonesia. Untuk meningkatkan nilai hasil panen, diyakini ke depan mereka akan mampu memberikan harga yang berbeda dengan harga tanaman saat ini kepada petani.

Wijanarko (2019), jumlah permintaan porang dalam bentuk umbi segar maupun chip (kering) terus meningkat. Misalnya, kebutuhan industri porang pada tahun 2009 sekitar 3.400 ton keripik kering, hanya 600-1000 ton porang yang diproduksi di Jawa Timur. Menurut Sumarwoto (2020), permintaan porang saat ini belum dapat dipenuhi karena belum dibudidayakan secara agresif di Indonesia, masih sangat bergantung pada potensi alamnya, memiliki areal tanam yang kecil, dan sebagian kecil belum banyak menghasilkan karena masih proses tanam.

2.10. Kerangka Pemikiran

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi Strategi ekspor pengembangan porang dari Provinsi Sumatera Utara melalui BBKP Belawan terbagi dalam faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun faktor Internal tersebut adalah:

Faktor Kekuatan Strategi Ekspor porang

- Kekuatan :
1. Dapat tumbuh di bawah naungan, dan sehingga sangat cocok dikembangkan sebagai tanaman sela di antara tanaman utama,
 2. Kondisi alam yang sesuai, porang dapat tumbuh pada ketinggian 0 - 700 m dpl, namun tumbuh baik pada ketinggian 100 - 600 m dpl,
 3. Mudah dibudidayakan dan tidak perlu pemeliharaan intensif,
 4. Tanaman Porang tidak mudah terserang penyakit dan tahan cuaca ekstrim,
 5. Ketersediaan bibit, berasal dari Umbi katak (bulbil) dan Umbi Batang dimana Tumbuhan porang yang cukup tua dapat menghasilkan bulbil ± 40 buah/pohon,
 6. Umbi Porang memiliki kandungan glukomanan yang bernilai ekonomi tinggi dan sebagai bahan baku untuk berbagai macam industry,
 7. Dapat diolah menjadi beraneka produksi industri makanan seperti tepung untuk pembuatan mie, beras sirataki,
 8. Dapat diolah menjadi beraneka produksi industri kosmetik dan Obat-obatan seperti pembersih wajah, masker, bahan pengikat dan pengikat tablet,
 9. Dapat diolah menjadi beraneka produksi industri kimia seperti : bahan perekat, pelapis coating dan pembuatan kertas,
 10. Masih banyak tersedia lahan untuk budidaya porang,
 11. Mampu menyerap tenaga kerja banyak untuk kegiatan produksi dan Pabrik,
 12. Pemerintah (Dinas Terkait) mendukung Pengembangan Porang dengan dukungan Pendanaan, Penyediaan Bibit, Prasarana, Pemasaran Fasilitas lainnya,
 13. Pemerintah Pusat Kementan (Barantan) mempermudah persyaratan Ekspor Porang (dokumen administrasi) melalui Pendampingan Ekspor Porang melalui Bimtek Ekspor Porang,
 14. Sebagai Produk Makanan alternative dan pengganti beras serta makanan sehat untuk masa depan karena Porang memiliki kadar gula yg rendah,
 15. Porang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.

Faktor Kelemahan Strategi Ekspor porang

- Faktor Kelemahan :
1. Porang Indonesia yang belum memenuhi persyaratan ekspor ke Cina karena terkait Keamanan Pangan, Registrasi Rumah kemas dan Registrasi Lahan (Petani),
 2. Harga jual porang dalam bentuk umbi relatif rendah,
 3. Hilirisasi produk porang yang akan diekspor masih kecil karena Pabrik Pengolahan Tepung Porang terbatas,
 4. Petani belum banyak mengetahui peluang ekspor Porang,
 5. Luas dan produktivitas Porang masih terbatas dan masih rendah (belum cukup untuk memenuhi kebutuhan ekspor),
 6. Belum ada Jaminan Pasar yang jelas bagi Petani Porang,
 7. Kemitraan Petani Porang dengan Perusahaan Pabrik Porang belum ada,
 8. HS Code Porang Indonesia tidak sama dengan HS Code Porang Negara China mengakibatkan data ekspor Porang Indonesia tidak Valid.

Faktor Peluang Strategi Ekspor porang

- Peluang :
1. Kebutuhan ekspor masih sangat tinggi (pasar terbuka lebar),
 2. Ketersediaan lahan masih sangat luas,
 3. Mulai ada perhatian dari pemerintah sebagai unuk Pengembangan Ekspor Porang,
 4. Peluang pengembangan industri produk turunan porang adalah adanya kenaikan permintaan bahan baku porang,
 5. Porang mempunyai nilai ekonomis tinggi karena harga di luar negeri lebih tinggi dari harga lokal,
 6. Permintaan ekspor selama beberapa tahun terakhir terus meningkat,
 7. Harga Porang dalam bentuk Tepung dan Chip masih Tinggi,
 8. Peningkatan Nilai tambah olahan Porang dengan Penguatan Teknologi Pengolahan Porang.

Faktor Ancaman Strategi Ekspor porang

- Ancaman :
1. Adanya larangan Ekspor Porang asal Indonesia Ke China sejak 1 Juni 2020 karena Porang tidak sejalan dengan Food Safety Law of RRC,
 2. Adanya Persyaratan Inspeksi dan Karantina Ekspor Serpilh

- Porang ke Cina mulai registrasi Lahan dan Rumah Kemas Produksi Porang dari Indonesia,
3. Negara tujuan Ekspor Porang saat ini sudah melakukan Budidaya Tanaman Porang dalam skala luas,
 4. Adanya Negara Kompetitor seperti : India, China, Thailand dan Vietnam, Malaysia,
 5. MPN tarif rate Tiongkok 30 % lebih besar dari ACTA tarif rate sebesar 0 %.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pemilihan tempat penelitian di Balai Karantina Pertanian Belawan Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena pintu gerbang ekspor porang dari Provinsi Sumatera Utara adalah Pelabuhan Belawan (Sumatera Utara). Maret hingga Juni 2022 menjadi waktu untuk meneliti dan observasi.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Data primer dari wawancara dengan responden dan kuesioner yang dibuat sebelumnya dan dipilih secara sengaja (purposive sampling), yang berasal dari Pihak Balai besar Karantina Pertanian Belawan, Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara, Koperasi Petani Porang Indonesia (KPPI) wilayah Sumatera Utara, Petani Pengumpul Porang

Untuk data Sekunder diambil dari data volume ekspor porang dari BBKP Belawan IQ FAST dan website Kementerian Pertanian (Data Badan Karantina Pertanian) dan data luas areal dari Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara dikumpulkan dari usaha pengeksport porang dan banyak publikasi dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

3.3. Metode Analisis Data

3.3.1. Analisis Data

Analisis data, menurut Sugiyono (2016), terdiri dari langkah-langkah berikut: cenderung mengelompokkan informasi berdasarkan variabel dan

jenis responden; pemodelan dan analisis menggunakan variabel dari seluruh responden; menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti; melakukan perhitungan untuk mengatasi rumusan masalah; dan perhitungan untuk hipotesis yang diajukan.

3.3.2. Skala Model Likert

Dalam penelitian ini digunakan skala likert. Variabel yang diteliti menhadi titik tolak untuk pembuatan instrumen berisi pernyataan atau pertanyaan, dengan jawaban yang berisi tingkat pilihan jawaban, dan tanggapan dari responden dibagi menjadi 5 kategori.

Tabel 3.1. Pola Skoring Kuesioner Skala Likert

Bobot Nilai Pilihan jawaban	Pertanyaan positif (+)	Pertanyaan negative (-)
Sangat setuju/selalu/sangat baik/.....	5	1
Setuju/sering/baik/....	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang/cukup baik/...	3	3
Tidak setuju/jarang/kurang baik/.....	2	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah/tidak baik....	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2016)

3.3.3. Pengujian Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu angket. Kuncoro (2009), menyatakan “item survey dianggap valid jika nilai r yang diestimasi memiliki ambang signifikansi 0,05 (=5%)” Skala pengukuran dinyatakan valid jika memenuhi apa yang diharuskan untuk dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya

dilakukan. Kemudian dilihat hasil data apakah $t_{hitung} > t_{tabel}$ dikatakan valid, apabila sebaliknya dikatakan tidak valid. Keandalan klaim data yang valid dievaluasi selanjutnya oleh uji realibilitas.

2. Uji Realibilitas

Tingkat akurasi, presisi, stabilitas, dan konsistensi instrumen diperiksa selama uji reliabilitas. Menurut (Sugiyono, 2010:109), uji ketergantungan instrumen penelitian menentukan tingkatnya. Instrumen yang dapat dipercaya adalah instrumen yang secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan untuk mengukur item yang sama.

Sugiyono (2002), berikut ini adalah bagaimana seharusnya besaran koefisien korelasi diinterpretasikan:

- a.) Antara 0,800 – 1,000 = Reliabilitas sangat tinggi
- b.) Antara 0,600 – 0,800 = Reliabilitas tinggi
- c.) Antara 0,400 – 0,600 = Reliabilitas cukup
- d.) Antara 0,200 – 0,400 = Reliabilitas rendah
- e.) Antara 0,000 – 0,200 = Reliabilitas sangat rendah

1. Analisis data SWOT

Strategi Ekspor Porang dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal dalam penelitian ini, yang menggunakan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, peluang, ancaman dan kelemahan.

- a. Daftar peluang, bahaya, kekuatan, dan kelemahan situasi

- b. Berdasarkan temuan pengumpulan data dan wawancara pembuat kebijakan, berikan bobot 1 (sangat penting) hingga 0 (tidak penting) untuk setiap komponen.
 - c. Menentukan rating masing-masing komponen pada kolom 3 dari 4.0 (sangat setuju) hingga 1.0 (tidak setuju sama sekali), disesuaikan dengan hasil survei.
 - d. Peringkat dan bobot dikalikan.
 - e. Menghitung skor tertimbang untuk setiap komponen untuk menghasilkan skor total.
2. Penentuan Rating, Bobot, Skor
 3. Perhitungan kombinasi Strategi Matrik SWOT
 4. Buat Tabel Matrix SWOT

Tabel 3.2. Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS)

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan			
Kelemahan			
Total			

Sumber: Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, Rangkuti

Tabel 3.3. Matrik Faktor Strategi Eksternal (EFAS)

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang			
Ancaman			
Total			

Sumber: Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, Rangkuti

Pemilihan pembobotan dan pemeringkatan dilakukan setelah

memahami komponen eksternal, baik internal maupun eksternal. Setiap faktor menerima skor berdasarkan bobotnya dikalikan dengan peringkat. Bobot yang dihitung berkisar dari 0,0 (tidak penting) hingga 1,0. (sangat penting). Bobot gabungan dari peluang dan bahaya adalah 1,00; bobot gabungan kekuatan dan kelemahan juga 1,00. Pilihan untuk peringkat berkisar dari 1 (di bawah rata-rata), 2 (rata-rata), 3 (di atas rata-rata), dan 4 (sangat baik), tergantung pada bagaimana elemen-elemen ini mempengaruhi keadaan dan tujuan organisasi yang bersangkutan. Ancaman selalu dinilai lebih rendah daripada peluang; misalnya, jika faktor ancaman lebih besar, diberi nilai 4. memberikan nilai untuk kekuatan dan kekurangan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, yang menentukan apakah peluang (nilai positif) lebih besar daripada ancaman (nilai negatif) dan apakah komponen kekuatan melebihi kelemahan (plus (+) atau minus (-), dibuat empat kuadran saran. dari analisis kuadran SWOT.



Gambar 3.1. Diagram Cartesius kuadran Analisis SWOT

Sumber: Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT (rangkuti, 2017)

Diagram SWOT dibuat dengan menjadikan faktor kekuatan dan kelemahan sebagai sumbu x (absis) dan faktor peluang dan ancaman sebagai sumbu y (ordinat).

3.4. Matriks Strategi SWOT

Dengan menggunakan matriks empat rangkaian ini untuk menentukan kekuatan, peluang, kelemahan dan kekuatan dengan matriks seperti dibawah ini.

Tabel 3.4. Matriks SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) Tentukan 5- 10 faktor – faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) Tentukan 5- 10 kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O) Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT (2017:26)

Matriks strategi ini membagi menjadi 4 komponen, yaitu SO, ST, WO, dan WT, sebagai berikut:

1. SO

Pendekatan ini berpusat pada bagaimana perusahaan memandang dunia, yaitu menggunakan semua sumber dayanya untuk menangkap dan memaksimalkan peluang.

2. ST

Taktik untuk menghadapi risiko dengan memanfaatkan keuntungan

perusahaan.

3. WO

Pendekatan dipraktekkan dengan menggunakan sebuah peluang serta mengurangi kerugian saat ini.

4. SWT

Taktik berpusat tindakan defensif dengan tujuan mengurangi kerentanan saat ini dan menghindari ancaman. (Rangkuti, 2000).

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional ditetapkan sebagai berikut untuk mencegah hal ini dan memahami kesalahan dalam penelitian:

1. Eksportir porang sumatera utara adalah mereka yang mempromosikan produk ke luar negeri untuk menghasilkan uang.
2. Proses pengembangan negara tujuan ekspor yang dipengaruhi oleh volume ekspor dan pasar ekspor disebut dengan perkembangan ekspor.
3. Volume ekspor adalah jumlah porang Sumatera Utara yang diekspor setiap tahun, diukur dalam ton.
4. Tempat yang menjadi fokus upaya ekspor disebut sebagai pasar tujuan ekspor.
5. Unsur internal adalah unsur kelebihan dan kekurangan perusahaan porang sumatera utara.
6. Potensi dan tantangan perusahaan Porang Sumut dianggap sebagai variabel eksternal.
7. Teknik SWOT.
8. Matriks posisi menampilkan posisi perusahaan sebagai grafik kuadran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

1. Fakta internal bahwa porang dapat diolah menjadi berbagai barang merupakan elemen internal yang memperkuat rencana peningkatan ekspor porang di Provinsi Sumatera Utara. Porang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, kaya nutrisi, terutama karbohidrat, mudah dibudidayakan, dan masih cukup banyak lahan yang belum dikembangkan.
2. Harga jual relatif porang berupa umbi-umbian, kurangnya pemahaman tentang potensi ekspor porang, luas lahan yang kecil dan produktivitas porang yang rendah merupakan satu-satunya faktor internal yang lemah (belum cukup untuk memenuhi kebutuhan ekspor), hilirisasi produk porang yang akan diekspor masih kecil karena Pabrik Pengolahan Tepung Porang terbatas.
3. Faktor eksternal, yang teridentifikasi sebagai ancaman porang Indonesia yang belum memenuhi persyaratan ekspor ke cina karena terkait keamanan pangan, registrasi rumah kemas dan registrasi lahan (petani), harga jual porang dalam bentuk umbi relatif rendah.
4. Kebutuhan ekspor masih sangat tinggi, porang memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena harga di luar negeri lebih tinggi dari harga lokal, dan peningkatan nilai tambah porang olahan dengan penguatan teknologi pengolahan porang semuanya telah diidentifikasi sebagai peluang strategi porang di Sumatera Utara. Harga porang dalam bentuk tepung dan keripik

masih tetap tinggi meski perhatian pemerintah tertuju pada pertumbuhan ekspor porang.

5. Strategi SO (Strengths Opportunities) merupakan strategi yang tepat untuk Strategi Ekspor Porang di Provinsi Sumatera Utara karena menitikberatkan pada pemaksimalan produksi porang olahan dalam teknologi pengolahan porang menjadi barang jadi, mempermudah persyaratan ekspor porang (dokumen administrasi), dan membina para mitra usahatani sebagai bahan baku.

5.2. Saran

1. Dengan menjalin hubungan perdagangan bilateral dengan negara-negara tujuan ekspor seperti Malaysia, Vietnam, Thailand, dan Jepang, Porang mampu meningkatkan pangsa pasarnya di luar China, memberikan kondisi yang mudah diakses dan mandiri dari satu negara. Hal ini memungkinkan Porang untuk mempertahankan dan memperluas kehadirannya di pasar saat ini.
2. Barang porang olahan harus mampu mempertahankan nilainya atau berkembang menjadi barang yang lebih tinggi.
3. Potensi porang sangat besar harus menjadi perhatian pemerintah dalam bentuk dukungan kebijakan bantuan permodalan, kemudahan pengurusan dokumen yang diperlukan untuk ekspor porang, serta bimbingan teknis dan pelatihan bagi petani dan pengusaha porang untuk berkolaborasi dalam pengembangan usaha. dan ekspor porang ke Gratiexs (gerakan Tiga Kali Ekspor).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2013). Iles-iles Tak Kenal Tak Sayang. Diakses tanggal 20 Agustus 2020. (<http://www.bebeja.com/iles-iles-tak-kenal-tak-sayang>).
- Aulinurman, E. (1998). Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Porang (*Amorphophallus sp.*) di Lahan Hutan. Institut Pertanian Bogor Press.
- Anonimus, 2020, Seminar Sehari Prospek dan tantangan Pengembangan perluasan Tanam Komoditi Porang di Sumatera Utara dan rapat Evaluasi Kegiatan Aneka Kacang dan Umbi Tahun 2020 Medan.
- Anonimus, 2021 IQ FAST Balai Besar Karantina Pertanian , Sumatera Utara.
- Ayu, Ipak, Muhammad Khadafi. (2021). Porang Sulit Tembus Negara Tujuan Ekspor Utama. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210712/257/1416814/porang-sulit-tembus-negara-tujuan-ekspor-utama>.
- Budiono, 2020. INOVASIBERTANIPORANG”MILENIAL”. <http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/13750/INOVASI-BERTANI-PORANGMILENIAL.pdf>. Diunduh tanggal 11 Agustus 2020.
- CNBC, 2020. Gairahkan Ekspor, Mentan SYL Tanam dan Panen Porang di Sidrap. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200728215809-4-176113/gairahkan-ekspor-mentan-syl-tanam-panen-porang-di-sidrap>. Diakses tanggal 20 Agustus 2020/.
- Creswell J, W. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, (2012). Kebijakan Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu Provinsi Jawa Timur. Surabaya.
- Dewanto, J. dan B. H. Purnomo. 2009. Pembuatan Konyaku dari Umbi Iles- iles (*Amorphophallus oncophyllus*). [Tugas Akhir]. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Ellyvon Pranita, 2021 "Sejarah Porang, Bermula dari Temuan Jepang saat Menjajah Indonesia", : <https://www.kompas.com/sains/read/2021/04/22/080300923/sejarah-porang-bermula-dari-temuan-jepang-saat-menjajah-indonesia?page=all>.

- Ermianti dan M.P Laksmanahardja. (1996). Manfaat Porang (*Amorphophalus* spp.) sebagai Bahan Baku Makanan dan Industri. *Jurnal Litbang Pertanian* XV(3): 74-80.
- Fauziyah, E. (2004). Strategi Pengembangan Porang (*Amorphopallus muelleri* Blume) sebagai Komoditi Penyusun Hutan Kemasyarakatan. *Buletin Al-Basia* 1(2): 59-64.
- Fauziyah, E. (2010). Strategi Pengembangan Porang (*Amorphopallus* spp.) di Hutan Rakyat. *Jurnal Inovasi* 7(3): 239-245.
- Kartika, 2021. Ekspor Porang di Sumut Capai Rp 3,85 Miliar, <https://medan.tribunnews.com/2021/08/16/>. Diakses 20 Agustus 2021.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021 Perluasan Lahan dan Hilirisasi Industri Menjadi Titik Awal Pengembangan Tanaman Porang Jakarta, 10 May 2021.
- Kominfo. (2021). Presiden Dorong Mentan Seriusi Porang Jadi Komoditas Andalan Ekspor. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/36471/presiden-dorong-mentan-seriusi-porangjadi-komoditas-andalan-ekspor/0/berita>.
- Koswara, S. 2013. Teknologi Pengolahan Umbi-umbian: Pengolahan Umbi Porang. [Modul]. Institute Pertanian Bogor.
- M. Hudan, Taufiky (2019). Prosedur Pengiriman Barang Ekspor Plywood Oleh Divisi Emkl Pt.Samudera Perdana Selaras , Semarang.
- Mutaqin A, Z., Kurniadie, D., Iskandar, J., Nurzaman, M., Partasmita, R. (2018). Etnobotani Suweg (*Amorphophallus paeoniifolius*): Klasifikasi, Habitat, dan Konservasi Tradisional di DAS Cimanuk, Desa Cisoka, Kabupaten Majalengka, Indonesia. *Jurnal Biodiversitas* Vol. 21 (4): 1.635-1.644.
- Mutaqin A, Z., Kurniadie, D., Iskandar, J., Nurzaman, M., Partasmita, R. (2020). Etnobotani Suweg, *Amorphophallus paeoniifolius*: Pemanfaatan dan Budidaya di Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Biodiversitas* Vol. 21 (2): 546- 555.
- Pandelaki, L. (2012). Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut di Pulau Nain Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis* VIII(2): 52-57.

- Priyambodo A. D. 22 Agustus 2021, Mengenal 5 Hasil Olahan Tanaman Porang yang Bermanfaat <https://gayahidup.skor.id/mengenal-5-hasil-olahan-tanaman-porang-yang-bermanfaat-01391152/>.
- Purwanto, A. 2014. Pembuatan Brem padat dari Umbi Porang (*Amorphophallus Omcophyllus Prain*). Widya Warta, No. 01 Tahun 2014 : 16 - 28.
- Rangkuti, F. 2000. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia. Jakarta.
- Rahayuningsih Y. 2020. Strategi Pengembangan Porang (*Amorphophalus muelleri*) Di Provinsi Banten. Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah. 4(2):77-92.
- Sari R, Suhartati S. 2015. Tumbuhan porang: prospek budidaya sebagai salah satu sistem agroforestry. Buletin Eboni. 12(2):97-110.
- Sumarwoto. (2004). Review: Kandungan Mannan pada Tanaman Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume.). Diakses tanggal 20 Agustus 2020. (<http://biosains.mipa.uns.ac.id>).
- Sumarwoto, 2012. Peluang Bisnis beberapa Macam Produk Hasil Tanaman Iles Kuning di DIY Melalui Kemitraan dan Teknik Budaya. Business Conference, Yogyakarta tanggal 6 Desember 2012.
- Supriadi, H. (2008). Strategi Kebijakan Pembangunan Pertanian di Papua Barat. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian Vol. 6 (4): 352-377.
- Warta Ekonomi, 2019. Tanaman Porang, Umbi-umbian dengan Potensi Ekspor yang Cemerlang. https://www.wartaekonomi.co.id/read24_5977/tanaman-porang-umbi-umbian-dengan-potensi-ekspor-yang-cemerlang. Diakses 20 Agustus 2020
- Yunia Rahayuningsih, 2020 Berbagai Faktor Internal Dan Eksternal Serta Strategi Untuk Pengembangan Porang (*Amorphophalus Muelleri Blume*) Di Provinsi Banten Vol. 4 No. 2 , Hal. 77 – 92.
- Yuhono, JT dan P. Rosmeilisa. (1996). Analisis Kelayakan Usahatani Iles-iles pada Lahan Hutan Produksi di Kabupaten Madiun. Jurnal Penelitian Tanaman Industri II (1): 21-26.
- Yoseph Pencawan Nusantara Sumber: Meningkat, Volume Ekspor Porang Asal Sumut Dikerek Tiga Negara, <https://mediaindonesia.com/nusantara/322845/meningkat-volume-ekspor-porang/asal-sumut-dikerek-tiga-negara> Diakses 20 Agustus 2020.

Wijanarko, S.B., A. Sutrisno, dan B. Susilo. 2012. Optimasi Produksi Tepung Porang dari Chip Porang Secara Mekanis dengan Metode Permukaan Respons. *Jurnal Teknik Industri*. 13(2): 158±166.



LAMPIRAN 1**KUESIONER**

**KUESIONER RISET SWOT
STRATEGI EKSPOR TANAMAN PORANG DI PROPINSI
SUMATERA UTARA MELALUI BALAI BESAR KARANTINA
PERTANIAN BELAWAN**

I. IDENTITAS

1. Nama :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :

II. PETUNJUK

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan yang tersedia, kemudian pernyataan tersebut akan diikuti lima jawaban. Bapak/Ibu/Saudari cukup memilih satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda ()
2. Bapak/Ibu/Saudari diharapkan dapat memberikan tanggapan/jawaban terhadap pernyataan yang ada di bawah ini sesuai dengan apa yang dirasakan.
3. Alternatif jawaban :

Kode	Keterangan	Rating
SS	Sangat Setuju	4
S	:Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

FAKTOR INTERNAL

1. Kekuatan (Strenght)

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Potensi Tanaman Porang masih sangat besar karena dapat tumbuh di bawah naungan, dan sehingga sangat cocok dikembangkan sebagai tanaman sela di antara tanaman utama				
2.	Tanaman Porang relative mudah ditanaam di setiap kondisi tanah dan pada kondisi iklim tropis, porang dapat tumbuh pada ketinggian 0 - 700 m dpl, namun tumbuh baik pada ketinggian 100 - 600 m dpl				
3.	Mudah dibudidayakan dan tidak perlu pemeliharaan intensif,				
4.	Tanaman Porang tidak mudah terserang penyakit dan tahan cuaca ekstrim				
5.	ketersediaan bibit, berasal dari Umbi katak (bulbil) dan Umbi Batang dimana Tumbuhan porang yang cukup tua dapat menghasilkan bulbil ± 40				
6	Umbi Porang memiliki kandungan glukomanan yang bernilai ekonomi tinggi dan sebagai bahan baku untuk berbagai macam industry ,				
7	dapat diolah menjadi beraneka produki industri makanan seperti tepung untuk pembuatan mie, beras sirataki				
8	dapat diolah menjadi beraneka produki industri kosmetik dan Obat obatan seperti pembersih wajah, masker, bahan pengiki dan pengikat tablet				
9	dapat diolah menjadi beraneka produki industri kimia seperti : bahan perekat, pelapis coating dan pembuatan kertas				
10	Masih banyak tersedia lahan untuk budidaya porang				
11	Mampu menyerap tenaga kerja banyak untuk kegiatan produksi dan Pabrik				
12	Kebijakan Pemerintah dalam mendukung Ekspor Pengembangan Porang				
13	Pemerintah mempermudah persyaratan Ekspor Porang (dokumen administrasi) supaya tidak menyulitkan				
14	Sebagai Produk Makanan alternative dan pengganti beras serta makanan sehat untuk masa depan karena Porang memiliki rendah karbo dan kadar gula yg rendah				
15	Porang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.				

2. Kelemahan (Weakness)

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Porang Indonesia yang belum memenuhi persyaratan ekspor ke Cina karena terkait Keamanan Pangan, Registrasi Rumah kemas dan Registrasi Lahan (Pemeriksaan)				
2.	Harga jual porang dalam bentuk umbi relatif rendah				
3	Petani belum banyak mengetahui peluang ekspor Porang				
4	Luas dan produktivitas Porang masih terbatas dan masih rendah (belum cukup untuk memenuhi kebutuhan ekspor)				
5	HS Code Porang Indonesia tidak sama dengan HS Code Porang Negara China mengakibatkan data ekspor Porang tidak valid				
6	Hilirisasi produk porang yang akan diekspor masih kecil karena Pabrik Pengolahan Tepung Porang terbatas				
7	Belum ada Jaminan Pasar yang jelas bagi Petani				
8	Pengumpul sudah mulai kekurangan bahan baku porang dari alam				
9	Kemitraan Petani Porang dengan Perusahaan Pabrik Porang belum ada				
10	ketersediaan bibit, berasal dari Umbi katak (bulbil) dan Umbi Batang dimana Tumbuhan porang yang cukup tua dapat menghasilkan bulbil ±40 buah/pohon				

FAKTOR EKSTERNAL

1. Peluang (Opportunity)

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Porang mempunyai nilai ekonomis tinggi karena harga di luar negeri lebih tinggidari harga lokal				
2.	peningkatan nilai tambah olahan porang dengan penguatan teknologi pengolahan porang				
3.	Mulai ada perhatian dari pemerintah sebagai unuk pengembangan ekspor porang				
4.	Permintaan ekspor mulai ada				
5.	Harga Porang dalam bentuk Tepung dan Chip masih Tinggi				

2. Ancaman (Threat)

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Adanya larangan Ekspor Porang asal Indonesia Ke China sejak 1 Juni 2020 karena Porang tidak sejalan dengan Food Saferty Law of RRC				
2	Protokol Tentang Persyaratan Ekspor Porang Ke China ntuk registrasi Lahan dan Rumah Kemas Produksi Porang				
3	Negara Tujuan Ekspor Porang saat ini sudah melakukan Budidaya Tanmana Porang dalam skala luas				
4	Adanya Negara Kompetitor seperti : India, China, Thailand dan Vietnam, Malaysia				
5	MPN tariff rate Tiongkok 30 % lebih besar dari ACTA tarif rate sebesar 0 %				

Lampiran 2 : Hasil Jawaban Responden

no	KEKUATAN															total
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	53
2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	45
5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57
6	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	43
7	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
8	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	54
14	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	34
15	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	50
16	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	52
17	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	48
18	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
19	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	51
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	56
21	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	53
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	49
27	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	53
28	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
29	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	51
30	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	53
31	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	50
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
33	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	52
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58
35	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	45

36	3	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	47
37	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	42
38	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
39	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
40	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	52
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57
42	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	49
43	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	48
44	2	4	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	34
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
46	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	53
47	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
49	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	21
50	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33
51	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
52	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
53	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
58	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
59	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
60	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
	196	203	188	166	187	214	215	213	208	204	205	204	196	210	207	3016,0

no	KELEMAHAN										Total	
	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9	L10		
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	34
2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
14	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	32
15	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	28
16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
17	1	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	15
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	30
19	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	33
20	4	4	2	4	2	1	1	3	4	1	1	26
21	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
22	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	35
23	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
26	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	32
27	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	32
28	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	33
29	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	34
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
31	4	4	3	1	3	1	1	1	3	1	1	22
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
36	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	31
37	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	29
38	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	34

39	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	36
40	3	3	4	3	2	2	3	2	4	1	27
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30
43	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	23
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
49	2	2	2	1	3	2	1	3	1	3	20
50	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	20
51	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
52	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
53	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	1	3	3	3	1	1	3	3	1	23
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
	196	193	197	191	191	185	183	188	202	179	1905,00

no	PELUANG					Total	no	ANCAMAN				
	P1	P2	P3	P4	P5			A1	A2	A3	A4	A5
1	4	4	4	4	4	20	1	4	3	3	3	3
2	4	4	4	3	3	18	2	4	4	2	3	2
3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	2
4	3	3	2	3	3	14	4	3	3	3	2	2
5	3	3	3	3	3	15	5	3	3	3	3	3
6	3	4	3	3	3	16	6	4	4	3	4	3
7	3	4	3	4	3	17	7	4	3	4	3	3
8	3	3	3	3	3	15	8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	15	9	3	3	3	3	3
10	2	2	2	2	2	10	10	2	2	2	2	3
11	4	4	4	4	4	20	11	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	20	12	4	4	4	4	4
13	4	4	3	3	3	17	13	4	4	3	3	3
14	2	3	2	2	2	11	14	4	4	3	3	3
15	3	3	2	3	3	14	15	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	4	20	16	4	4	3	4	4
17	3	4	2	4	4	17	17	1	2	2	3	2
18	2	4	2	3	4	15	18	3	3	3	3	2
19	4	4	3	4	4	19	19	1	1	4	4	4
20	4	4	1	2	4	15	20	4	4	4	3	3
21	3	3	3	3	4	16	21	4	3	2	3	3
22	3	3	3	3	3	15	22	3	3	2	3	3
23	3	3	3	3	3	15	23	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	15	24	3	3	3	3	3
25	3	3	3	2	2	13	25	3	2	3	2	3
26	2	3	4	3	4	16	26	3	3	2	3	3
27	4	4	4	4	3	19	27	3	3	2	3	2
28	3	4	3	3	4	17	28	4	4	4	4	1
29	2	3	3	3	2	13	29	4	4	4	4	4
30	3	3	1	1	3	11	30	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	20	31	4	4	3	3	3
32	3	4	4	4	4	19	32	4	4	4	4	4
33	3	3	3	3	3	15	33	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	20	34	4	4	4	4	4
35	3	4	3	3	4	17	35	3	4	3	4	4
36	4	4	4	4	4	20	36	3	4	3	3	3
37	3	3	3	3	3	15	37	3	3	3	3	3
38	4	3	4	4	4	19	38	3	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	20	39	4	4	3	3	3
40	4	4	4	4	3	15	40	4	4	2	2	3
41	4	4	3	4	4	19	41	4	4	2	3	4
42	3	3	3	3	2	14	42	3	2	3	2	3
43	4	4	2	3	4	17	43	3	3	4	3	3
44	2	3	2	3	2	12	44	3	3	2	3	3
45	3	3	3	3	3	15	45	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	15	46	2	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	15	47	3	3	3	3	3
48	4	4	4	4	4	20	48	3	3	4	4	4
49	2	2	2	2	1	9	49	1	2	2	1	1
50	2	3	2	3	2	12	50	2	2	2	2	2
51	4	4	4	4	4	20	51	4	3	3	3	4
52	4	4	4	4	4	20	52	4	4	3	4	4
53	4	4	4	4	4	20	53	4	3	4	3	4
54	4	4	4	4	4	20	54	4	4	4	4	4
55	2	4	1	1	4	12	55	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	15	56	2	2	2	3	3
57	4	4	4	4	4	20	57	4	4	4	4	4
58	1	4	4	1	4	14	58	4	4	3	2	1
59	1	2	3	3	3	12	59	3	1	3	3	2
60	4	4	4	4	4	20	60	4	3	3	3	4
	191	209	186	188	200	974		197	193	183	186	184

Lampiran 3. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas

Kuesioner dievaluasi menggunakan uji validitas. Aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan pengujian validitas.

Tabel Uji Validitas Kekuatan (K)

Pern	rhitung	rtabel	Keterangan
K1	0.679	0.25	Valid
K2	0.638	0.25	Valid
K3	0.657	0.25	Valid
K4	0.543	0.25	Valid
K5	0.594	0.25	Valid
K6	0.875	0.25	Valid
K7	0.846	0.25	Valid
K8	0.867	0.25	Valid
K9	0.816	0.25	Valid
K1	0.727	0.25	Valid
K1	0.844	0.25	Valid
K1	0.699	0.25	Valid
k13	0.621	0.25	Valid
K1	0.735	0.25	Valid
K1	0.860	0.25	Valid

Sumber : Data primer (diolah) 2022

Angka t-hitung pada Tabel 4.8 ditemukan lebih tinggi dari nilai r-tabel sebesar 0,219. Temuan ini menunjukkan bahwa semua instrumen pernyataan untuk variabel daya reliabel.

Tabel Uji Validitas Variabel Kelemahan (L)

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
W01	0.6	0.2	Valid
W02	0.5	0.2	Valid
W03	0.7	0.2	Valid
W04	0.7	0.2	Valid
W05	0.7	0.2	Valid
W06	0.7	0.2	Valid
W07	0.7	0.2	Valid
W08	0.7	0.2	Valid
W09	0.7	0.2	Valid
W10	0.7	0.2	Valid

Sumber: Data primer (diolah) 2022

Angka t-hitung pada tabel di atas ditentukan lebih tinggi dari nilai r-tabel 0,25. Akibatnya, instrumen pernyataan apa pun untuk variabel kelemahan dapat dianggap valid.

Tabel Uji Validitas Variabel Peluang (O)

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
O01	0.823	0.25	Valid
O02	0.756	0.25	Valid
O03	0.742	0.25	Valid
O04	0.824	0.25	Valid
O05	0.767	0.25	Valid

Sumber: Data primer (diolah) 2022

Pada rhitung memiliki nilai lebih besar dari rtabel, yaitu memiliki nilai 0,25. Temuan ini mendukung validitas semua item yang termasuk dalam pernyataan peluang kuesioner.

Tabel Uji Validitas Variabel Kinerja Ancaman (T)

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
T01	.770**	0.25	Valid
T02	.767**	0.25	Valid
T03	.707**	0.25	Valid
T04	.803**	0.25	Valid
T05	.725**	0.25	Valid

Sumber: Data primer (diolah) 2022

Nilai t hitung yang ditemukan lebih besar pada tabel di atas daripada nilai rtabel, yaitu 0,25. Temuan ini menunjukkan bahwa semua kuesioner yang digunakan untuk menilai ancaman dapat diandalkan.

Uji Realibilitas

Tingkat suatu instrumen penelitian ditentukan oleh uji reliabilitasnya. 84 responden diberikan kuesioner untuk diisi untuk menilai reliabilitas. Dalam penelitian ini uji reliabilitas melihat nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,60. Pengujian masing-masing variabel, sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's</i>	Keteranga
Kekuatan	0,935	Reliabel
Kelemahan	0.901	Reliabel
Peluang	0.852	Reliabel
Ancaman	0.808	Reliabel

Sumber: Data primer (diolah) 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Yng berarti semua variabel dapat diindikasikan reliabel.

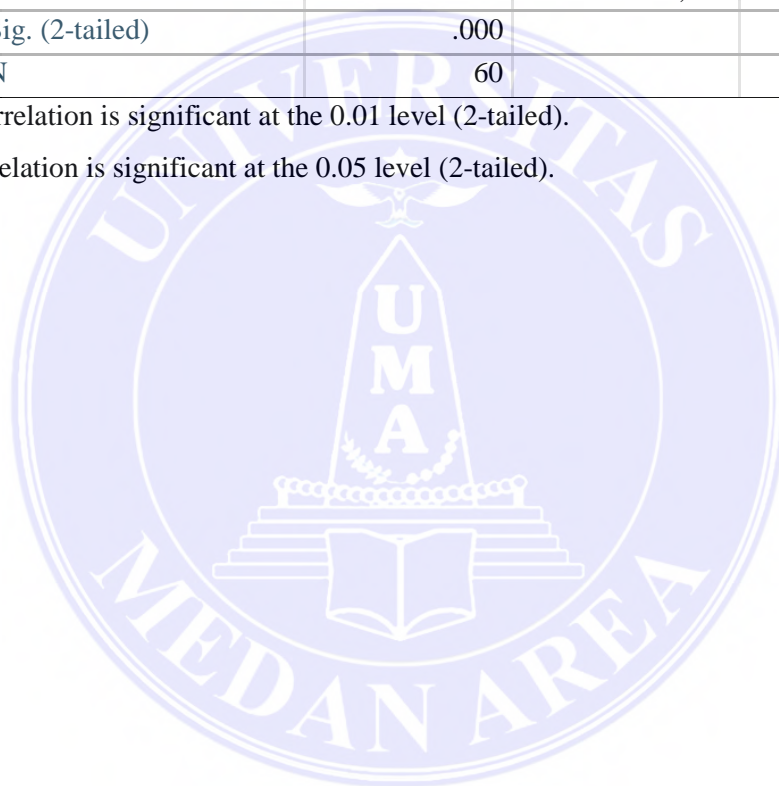
HASIL UJI VALIDAS**KEKUATAN**

	Pernyataan	Correlations		KET
		TOTAL	NILAI F-60 TABEL	
K1	Pearson Correlation	.679**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K2	Pearson Correlation	.638**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K3	Pearson Correlation	.657**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K4	Pearson Correlation	.543**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K5	Pearson Correlation	.594**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K6	Pearson Correlation	.875**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K7	Pearson Correlation	.846**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K8	Pearson Correlation	.867**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K9	Pearson Correlation	.816**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K10	Pearson Correlation	.727**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K11	Pearson Correlation	.844**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		

K12	Pearson Correlation	.699**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K13	Pearson Correlation	.621**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K14	Pearson Correlation	.735**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
K15	Pearson Correlation	.860**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



KELEMAHAN

		Correlations koefien		
	Pernyataan	TOTAL	NILAI F-60 TABEL	KET
W01	Pearson Correlation	.651**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
W02	Pearson Correlation	.538**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
W03	Pearson Correlation	.788**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
W04	Pearson Correlation	.781**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
W05	Pearson Correlation	.773**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
W06	Pearson Correlation	.779**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
W07	Pearson Correlation	.758**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
W08	Pearson Correlation	.720**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
W09	Pearson Correlation	.713**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
W10	Pearson Correlation	.781**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PELUANG

		Correlations		
	Pernyataan	TOTAL	NILAI F-60 TABEL	KET
O01	Pearson Correlation	.823**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
O02	Pearson Correlation	.756**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	59		
O03	Pearson Correlation	.742**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
O04	Pearson Correlation	.824**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
O05	Pearson Correlation	.767**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ANCAMAN

		Correlations		
		TOTAL		
T01	Pearson Correlation	.770**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
T02	Pearson Correlation	.767**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
T03	Pearson Correlation	.707**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
T04	Pearson Correlation	.803**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		
T05	Pearson Correlation	.725**	0,254	valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	60		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI REALIBILITAS**KEKUATAN**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.935	15

KELEMAHAN

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.901	10

PELUANG

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	59	98.3
	Excluded ^a	1	1.7
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.852	5

ANCAMAN

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.808	5

Lampiran**ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DAN PROSPEK PASAR****Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Porang Skala 1.000 Ha**

Uraian	Tahun Ke-			
	0	1	2	3
A. Biaya Sewa Lahan & Sarana				
1. Sewa Lahan 1000 Ha	1,875,000,000	1,875,000,000	1,875,000,000	1,875,000,000
2. Biaya Sarana Pra Panen	76,000,000	15,333,333	15,333,333	15,333,333
a. Hand Sprayer	60,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000
b. Cangkul	8,000,000	2,666,667	2,666,667	2,666,667
c. Sabit	8,000,000	2,666,667	2,666,667	2,666,667
3. Biaya Operasional Budidaya	68,675,000,000	5,212,500,000	14,212,500,000	32,212,500,000
a. Bibit (40.000 katak/ha) selama 3 tahun	60,000,000,000	0	0	0
b. Bibit Tahun ke-2 (penyulaman)	-	0	9,000,000,000	27,000,000,000
c. Pupuk Organik (2500 Kg/Ha)	6,250,000,000	3,125,000,000	3,125,000,000	3,125,000,000
d. Herbisida (3 liter /ha)	675,000,000	337,500,000	337,500,000	337,500,000
e. Tenaga Kerja Budidaya (30 hrx1000 hax50.000)	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000
f. Karung		250,000,000	250,000,000	250,000,000
B. Total Biaya Sewa Lahan & Sarana	1,951,000,000	1,890,333,333	1,890,333,333	1,890,333,333
C. Total Biaya Operasional	68,675,000,000	5,212,500,000	14,212,500,000	32,212,500,000
D. Total Investasi (B+C)	70,626,000,000	7,102,833,333	16,102,833,333	34,102,833,333
E. Biaya Bunga Modal (10%)	7,062,600,000	710,283,333	1,610,283,333	3,410,283,333
F. Total Grand Investasi (D+E)	77,688,600,000	7,813,116,667	17,713,116,667	37,513,116,667
C. Penerimaan	-	162,000,000,000	270,000,000,000	351,000,000,000
a. Katak	-	162,000,000,000	270,000,000,000	351,000,000,000
b. Umbi	-	-	72,000,000,000	432,000,000,000
D. Keuntungan	(77,688,600,000)	154,186,883,333	252,286,883,333	313,486,883,333

No	Indikator Investasi	Nilai
1	R/C	5.56
2	ROI (%)	456.39
3	BEP (tahun)	1.22
4	IRR	82.75%
5	NPV saat r min 10%	Rp362,735,532,084

Sumber : Disampaikan pada Acara Komunitas Porang Amfium SUMUT Padangsidempuan 18 Desember 2020 Padangsidempuan